



**FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
NASABAH MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* DI  
PT. BANK BRI SYARIAH KCP RANTAUPRAPAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

O l e h

**LIA FATIMAH SARI**  
NIM. 14. 401. 00100

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2018**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
NASABAH MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* DI  
PT. BANK BRI SYARIAH KCP RANTAUPRAPAT**

**SKRIPSI**

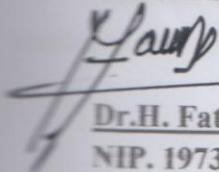
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**LIA FATIMAH SARI**

NIM. 14. 401. 00100

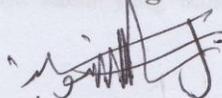
Pembimbing I



**Dr.H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag**

**NIP. 19731128 200112 1 001**

Pembimbing II



**Damri Batubara, MA**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Skripsi a.n.  
LIA Fatimah Sari  
(Exam) exemplar

Padangsidimpuan, Mei 2018  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
di-  
Padangsidimpuan

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan memberikansaran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. LIA FATIMAH SARI, yang berjudul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* DI *KCP. BRI SYARIAH RANTAU PRAPAT*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam dalam Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka diharapkan kepada saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak Dekan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I

Dr.H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

Pembimbing II

Damri Batubara, MA

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Fatimah Sari

NIM : 14 401 00100

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di PT. BANK BRI Syariah KCP Rantauprapat**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan orang lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Pasal 14 Ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana ditentukan dalam Pasal 19 Ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Juni 2018

Saya yang Menyatakan,



Lia Fatimah Sari  
NIM. 14 401 00100

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang  
menyatakan di bawah ini:

Nama : Lia Fatimah Sari  
NIM : 14 401 00100  
Mata Kuliah : Perbankan Syariah  
Materi : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama  
Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*)  
atas karya ilmiah saya yang berjudul **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
PELANGGAN MENGGUNAKAN MOBILE BANKING DI KCP. BRI SYARIAH RANTAU  
KUALITAS"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan  
tidak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data  
elektronik, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya  
sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan  
Pada tanggal, 06 Juni 2018  
Yang Menyatakan,



Lia Fatimah Sari  
NIM. 14 401 00100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**: LIA FATIMAH SARI**  
:14 401 00100  
:Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah  
:Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan  
*Mobile Banking* di PT. Bank BRI Syariah KCP Rantauprapat

Sekretaris

Dr. Harahapuddin Harahap, M. Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001

Nofinawati, S.El.,M.A  
NIP.19821116 201101 2 003

Anggota

Dr. Harahapuddin Harahap, M. Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001

Nofinawati, S.El.,M.A  
NIP.19821116 201101 2 003

Windari Ma'ruf Amidy Siregar, M.M  
NIP. 19811106 201503 1 001

Windari S.E.,M.A  
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :  
Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Selasa/26 Juni 2018  
Waktu : 09.00 s/d 12.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/77,25 (B)  
IPK : 3,83  
Predikat : CUMLAUDE

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

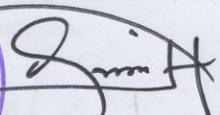
- : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH  
MENGUNAKAN *MOBILE BANKING* DI PT. BANK BRI SYARIAH KCP  
RANTAUPRAPAT**
- : LIA FATIMAH SARI**  
**: 14 401 00100**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat Dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 6 Juli 2018

Dekan,



  
**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan kesehatan dan segala nikmat sehingga peneliti dapat menyelesaikan, Skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* DI KCP. BRI SYARIAH RANTAU PRAPAT”**. Disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Berkat arahan dan bimbingan para dosen dan berbagai pihak yang telah memberi bantuan, dorongan, motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, Bapak Dr. H.Sumper Mulia Harahap, M. Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Ibu Nofinawati, M.A Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah.

4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag sebagai pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, MA sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Bapak Kepala dan Staf Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Alm. Serma Safiruddin Harahap, Ibunda Nurhayati Lingga) tidak lupa untuk kedua saudara saya, Ayunda Kurnia Syayanti Am. Keb, Adinda Karina Indah Putri dan seluruh keluarga yang paling berjasa dan paling peneliti sayangi. Karena keluarga selalu memberikan tempat istimewa bagi peneliti. Terutama untuk Ayahanda dan Ibunda yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan, baik itu dukungan moril maupun materil serta do'a maupun nasehat demi kesuksesan peneliti.
8. Buat sahabat, Lilia Nora Siregar, Nurlatifah Siregar, Qori Audina Siregar, Ummi Kalsum, Putri Lestari Nasution, dan Rapina Sari Nasution yang selalu menjadi teman terbaik yang tak hentinya memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.
9. Buat semua teman-teman Alumni SMA N 1 Batang Natal yang sedang berjuang dalam meraih cita-citanya.
10. Buat teman-teman PS-3 angkatan 2014 dan rekan-rekan mahasiswa, terimakasih atas dukungan, saran dan semangat yang diberikan kepada peneliti. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusan kita.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan Rahmat dan Karunia dari Allah SWT. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan

kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan skripsi ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 16 Mei 2018

Peneliti,

**LIA FATIMAH SARI**  
**NIM. 14 401 00100**

## ABSTRAK

**Nama** : Lia Fatimah Sari  
**Nim** : 14 401 00100  
**Judul Skripsi** : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* di PT. Bank BRI Syariah KCP Rantau Prapat.**

Perkembangan *E-Banking* mengalami kemajuan yang besar, transaksi bank menjadi mudah, cepat dan *real time* tanpa ada batasan waktu dan tempat. Produk jasa yang dikeluarkan bank turunan dari *E-Banking* salah satunya *mobile banking*. Meskipun banyak keuntungan menggunakan *mobile banking* tetapi kenyataannya masih kurang di minati oleh nasabah. Sebagaimana terlihat di KCP. BRI Syariah Rantau Prapat penggunaan *mobile banking* masih kurang maksimal dimana penggunaan *mobile banking* 1.350 nasabah sedangkan jumlah keseluruhan nasabahnya 4.000 nasabah. Rumusan masalah penelitian ini apakah ada pengaruh variabel faktor kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko secara parsial dan simultan terhadap variabel minat. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel faktor kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko terhadap variabel minat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori minat dan pembahasan tentang faktor kemudahan penggunaan, manfaat, risiko serta pembahasan *mobile banking* dengan sub pembahasannya.

Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan data primer. Teknik pengumpulan datanya adalah angket/kuesioner, jumlah sampel 93 nasabah dengan teknik *aksidental sampling* (pengambilan sampel secara kebetulan). Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, analisis regresi linier berganda, Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), uji hipotesis.

Dengan menggunakan program SPSS Versi 23 diperoleh hasil penelitian secara parsial variabel kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,015 > 1,987$ ), manfaat mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,649 > 1,987$ ), risiko mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* dengan nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,969 < -1,987$ ). Secara simultan variabel kemudahan penggunaan, manfaat, risiko mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat nasabah dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $46,702 > 2,71$ ) dan nilai sig.  $< 0,1$  ( $0,000 < 0,1$ ). uji koefisien determinasi variabel kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko mampu menjelaskan minat nasabah menggunakan *mobile banking* sebesar 59,8 % sedangkan sisanya 40,2 % dijelaskan oleh faktor lain.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS</b>	
<b>ISLAM</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Defenisi Operasional Variabel.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Kerangka Teori.....	13
1. Bank Syariah.....	13
2. Minat.....	15
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Mobile Banking</i> .....	18
a. Kemudahan Penggunaan.....	18

b. Manfaat.....	18
c. Risiko .....	23
4. <i>Mobile Banking</i> .....	25
B. Penelitian terdahulu.....	30
C. Hipotesis.....	33
D. Kerangka Pikir.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Lokasi dan waktu penelitan.....	37
B. Jenis Penelitian .....	37
C. Populasi dan sampel.....	37
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	39
E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen.....	42
F. Uji Statistik Deskriptif .....	41
G. Uji Normalitas .....	41
H. Uji Linieritas .....	42
I. Uji Asumsi Klasik.....	42
J. Analisis Regresi Linier Berganda .....	44
K. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	44
L. Uji Hipotesis .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	47
B. Analisis Data Penelitian .....	52
1. Uji validitas .....	53
2. Uji Reliabilitas.....	55
3. Uji Statistik Deskriptif .....	56
4. Uji Normalitas .....	57
5. Uji Linieritas .....	59
6. Uji Asumsi Klasik .....	61
7. Analisis Regresi Linier Berganda .....	64
8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	66
9. Uji Hipotesis.....	66

C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
D. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Defenisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II.1 Biaya Layanan <i>Mobile Banking</i> .....	26
Tabel II.2 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel III.1 Penetapan Nilai Jawaban Angket.....	38
Tabel IV.1 Uji Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan .....	53
Tabel IV.2 Uji Validitas Variabel Manfaat.....	54
Tabel IV.3 Uji Validitas Variabel Risiko.....	54
Tabel IV.4 Uji Validitas Variabel Minat.....	55
Tabel IV.5 Uji Reliabilitas .....	56
Tabel IV.6 Uji Statistik Deskriptif.....	57
Tabel IV. 7 Uji Normalitas.....	58
Tabel IV.8 Uji Linieritas Kemudahan Penggunaan dengan Minat .....	60
Tabel IV.9 Uji Linieritas Manfaat dengan Minat.....	60
Tabel IV.10 Uji Linieritas Risiko dengan Minat .....	61
Tabel IV.11 Uji Multikolinieritas .....	62
Tabel IV.12 Analisis Regresi Linier Berganda.....	64
Tabel IV.13 Uji Koefisien Determinasi .....	66
Tabel IV.14 Uji Hipotesis t.....	67
Tabel IV.15 Uji F.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir .....	29
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Perusahaan .....	49
Gambar IV.2 Uji Normalitas .....	59
Gambar IV.3 Uji Heterokedastisitas .....	63

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan pesat teknologi komputer baik perangkat keras, perangkat lunak, sistem *host to host*, sistem jaringan dan komunikasi data memberikan dampak yang luar biasa pada jasa perbankan secara elektronik. Perkembangan *E-Banking* mengalami lompatan besar, transaksi bank menjadi mudah, cepat dan *real time* tanpa ada batasan waktu dan tempat.

Bank menyediakan layanan *Electronic Banking* atau *E-Banking* untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan nasabah sebagai alternatif media untuk melakukan transaksi perbankan, tanpa nasabah datang ke bank atau ke ATM, kecuali untuk melakukan transaksi setoran dan tarikan uang tunai. Masyarakat kita masih belum terbiasa dengan transaksi *E-Banking* dan bahkan masih banyak yang belum mengerti.<sup>1</sup>

Perkembangan perbankan saat ini memberikan dan menawarkan kemudahan bagi nasabah melalui layanan operasional yang sangat beragam, termasuk layanan *E-Banking*. Layanan *E-Banking* saat ini dimiliki oleh semua bank umum yang ada, baik dengan jenis *delivery channel* yang sangat umum seperti ATM, maupun dengan jenis *delivery channel* lainnya seperti SMS, telepon, dan internet.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 66.

<sup>2</sup>Tim Penyusun, *Bijak Ber-Electronic Banking* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2015), hlm. 1.

Gambaran yang mudah dimengerti tentang *E-Banking* sebagai ilustrasinya adalah: “Meja teller/customer service seolah-olah berpindah ke tempat nasabah, di mana nasabah pulalah sebagai teller/customer servicenya”. Kemajuan teknologi *E-Banking* sangat pesat bersamaan dengan kemajuan interkoneksi pelayanan dan komunikasi data melalui jaringan kabel maupun *wireless* (tanpa kabel).

Ternyata *E-Banking* tersebut telah melahirkan beberapa produk, yaitu:

1. *Internet Banking* (via internet/komputer)
2. *Mobile Banking* (via Handphone)
3. *SMS Banking* (via SMS).

*Internet Banking* adalah layanan perbankan dimana nasabah dapat melakukan transaksi perbankan (*finansial* dan *non finansial*) melalui komputer yang terhubung jaringan bank. *Mobile Banking* adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui jaringan telepon selular/handphone GSM atau CDMA dengan menggunakan layanan data yang telah disediakan oleh operator telepon selular. *SMS Banking* adalah layanan informasi perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon selular/handphone dengan menggunakan media SMS (*Short Message Service*).<sup>3</sup>

Berbagai penawaran produk jasa yang dikeluarkan bank sebagai turunan dari jasa *E-Banking* dalam kemudahan akses oleh bank dengan

---

<sup>3</sup>Maryanto Supriyono, *Op. Cit.*, hlm. 67.

nasabah, salah satunya menggunakan *mobile banking*. *Mobile banking* merupakan salah satu bagian dari *E-Banking* yang merupakan layanan informasi perbankan via *wireless* paling baru yang ditawarkan pihak bank dengan menggunakan teknologi telepon seluler untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan, dengan *mobile banking* nasabah tidak perlu lagi ke ATM ataupun ke bank untuk melakukan transaksi perbankan seperti mentransfer uang, cek saldo ataupun pembayaran tagihan-tagihan kecuali penarikan uang tunai.

Perkembangan teknologi informasi menciptakan jenis-jenis dan peluang-peluang bisnis yang baru dimana transaksi-transaksi bisnis makin banyak dilakukan secara elektronik. Berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi memungkinkan setiap orang dengan mudah melakukan transaksi perbankan.<sup>4</sup>

Salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan sistem teknologi informasi adalah model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM adalah suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Davis (1986). TAM berargumentasi bahwa penerimaan individu terhadap sistem teknologi informasi ditentukan oleh manfaat (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived*

---

<sup>4</sup>Maya Angela Silvia “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan *Internet Banking* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Ahmad Yani Makassar” ([Http://repository.unhas.ac.id](http://repository.unhas.ac.id) diakses 22 November 2017 pukul 11:00 wib).

*ease of use*). Manfaat dan kemudahan penggunaan keduanya mempunyai pengaruh ke niat perilaku (*behavioral intention*), pemakai teknologi akan menggunakan teknologi jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan.<sup>5</sup>

Kehadiran *mobile banking* pastinya sangat membantu mempermudah kebutuhan penggunanya, tetapi tingginya jumlah kejahatan di dalam dunia perbankan tentu akan menjadi sebuah hal yang patut kita cermati, terutama jika kita memang benar-benar telah terbiasa menggunakan berbagai macam aplikasi perbankan. Penggunaan *mobile banking* akan menjadi hal yang sulit untuk dihindarkan sebab aplikasi ini memberikan banyak kemudahan dalam berbagai transaksi keuangan. Mengingat tingginya resiko di dalam penggunaannya maka kita harus memperhatikan dengan benar cara menggunakan dan juga mengantisipasi berbagai tindakan kejahatan di dalam *mobile banking*. Hal ini akan membantu kita untuk mengamankan rekening dan berbagai macam informasi serta dana yang terdapat di dalamnya.<sup>6</sup>

Meskipun banyak keuntungan yang didapatkan oleh nasabah, namun pada kenyataannya layanan *mobile banking* jarang digunakan oleh nasabah dan kurang diminati serta tidak memanfaatkannya. Salah satu faktornya yaitu keterbatasan informasi mengenai adanya *mobile banking* serta kelebihanannya. Nasabah kurang mengerti mengenai produk apa saja

---

<sup>5</sup> Yogyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Andi, 2007 ), ed. II. hlm. 111-112

<sup>6</sup> <http://m.republika.co.id/berita/gaya;hidup/tips/16/08/10/oboms0328-kenali-resiko-menggunakan-mobile-banking&ei> (diakses 01 Februari 2018 pukul 14:48 wib)

yang terdapat dalam *mobile banking*, kurangnya tingkat kemampuan nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking*. Hal ini dapat di buktikan dengan masih banyaknya nasabah yang lebih senang melakukan transaksi via ATM atau mengantri di bank.<sup>7</sup>

Salah satu Bank Syariah di Rantau Prapat yang menawarkan layanan jasa *mobile banking* adalah PT. BANK BRI Syariah KCP Rantauprapat. Pengguna *mobile banking* sebagaimana terlihat di PT. BANK BRI Syariah KCP Rantauprapat yaitu 1.350 nasabah, jumlah penggunaan *mobile banking* ini dikatakan cukup besar tetapi masih kurang maksimal jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan nasabah yang ada di PT. BANK BRI Syariah KCP Rantauprapat yang berjumlah 4000 nasabah.<sup>8</sup>

Aisyah Amanah melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *internet banking* (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Yogyakarta)” minat terhadap penggunaan *internet banking* dilandasi berbagai faktor antara lain faktor persepsi kemudahan, risiko dan kepercayaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat presentase peminat dalam menggunakan *internet banking*. Hasilnya menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan kepercayaan berpengaruh

---

<sup>7</sup>Imam Sugih Rahayu, “Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM), dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Volume V, No. 2, 2015 (<http://ejournal.almaata.ac.id>, diakses 22 November 2017 pukul 10:20 wib)

<sup>8</sup>Wawancara: Randi Sahreza Bagian *Branch Operations Supervisor* (Pada 06 November 2017 Pukul 10:00)

terhadap minat menggunakan *internet banking*, sedangkan risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *internet banking*.<sup>9</sup>

Bastian Amanullah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan *Mobile Banking* (Survey Pada Nasabah Bank BCA Semarang)” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan berpengaruh terhadap sikap positif penggunaan layanan *mobile banking* dan menganalisis faktor yang lebih dominan terhadap sikap positif penggunaan layanan *mobile banking*. Hasilnya persepsi manfaat memiliki pengaruh paing besar terhadap sikap positif penggunaan layanan *mobile banking* kemudian persepsi kemudahan penggunaan dan kepercayaan yang memiliki pengaruh paling rendah.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti menggunakan 3 variabel independen dalam penelitian ini yaitu faktor kemudahan penggunaan, faktor manfaat dan faktor risiko sedangkan variabel dependennya yaitu minat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* di PT. Bank BRI Syariah KCP Rantauprapat”**.

---

<sup>9</sup>Aisiyah Amanah, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Internet Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Mandiri Syariah Yogyakarta)” ([Http://digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id) diakses 22 November 2017 Pukul 10:30 Wib)

<sup>10</sup>Bastian Amanullah, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan *Mobile Banking*” ([Http://eprint.undip.ac.id](http://eprint.undip.ac.id) diakses 22 November 2017 Pukul 10:20 Wib).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Masih banyak nasabah yang belum paham kemudahan penggunaan bertransaksi menggunakan *mobile banking*.
2. Rendahnya minat nasabah menggunakan *mobile banking*.
3. Adanya sikap ketidakpercayaan nasabah pada sistem transaksi *mobile banking*.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking*.

## **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah kemudahan penggunaan mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking* di PT. BANK BRI Syariah KCP Rantauprapat?
2. Apakah manfaat mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking* di PT. BANK BRI Syariah KCP Rantauprapat?
3. Apakah risiko mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking* di PT. BANK BRI Syariah KCP Rantauprapat?

4. Apakah kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko secara bersamaan mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking* di PT. BANK BRI Syariah KCP Rantauprapat?

#### E. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel terkait dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Penelitian yang berjudul: “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* di PT. BANK BRI Syariah KCP Rantauprapat”. Terdiri dari variabel independen (bebas) yaitu faktor kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko dan variabel dependen (terikat) adalah minat.

**Tabel I.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kemudahan penggunaan (X <sub>1</sub> )	Kemudahan penggunaan di defenisikan sebagai tingkat dimana seseorang menyakini bahwa penggunaan teknologi informasi adalah hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras	-Mudah dipelajari -Mudah digunakan	Likert

	dari pemakainya.		
Manfaat (X <sub>2</sub> )	Manfaat yaitu suatu keadaan yang mana individu percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerjanya.	-Kecepatan bertransaksi -Hemat waktu	Likert
Risiko (X <sub>3</sub> )	Risiko yaitu kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan yang menimbulkan kerugian.	-Pencurian -Kehilangan data -Penipuan -Biaya besar	Likert
Minat (Y)	Minat adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu.	-Keinginan menggunakan -Keinginan menginformasikan pada orang lain	Likert

## F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di PT. BANK BRI Syariah KCP Rantauprapat.
2. Untuk mengetahui pengaruh manfaat terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di PT. BANK BRI Syariah KCP Rantauprapat.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di PT. BANK BRI Syariah KCP Rantauprapat.

4. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko secara bersamaan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di PT. BANK BRI Syariah KCP Rantauprapat.

#### **G. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti ini merupakan salah satu langkah dalam mengembangkan, menerapkan serta melatih berpikir secara ilmiah sehingga memperluas wawasan apabila kelak menghadapi masalah terutama yang berhubungan dengan *mobile banking*.
2. Bagi PT. BANK BRI Syariah KCP Rantauprapat adalah diharapkan berguna untuk memberikan masukan dan memberikan informasi mengenai pengaruh keputusan nasabah dalam memilih *mobile banking* sehingga dapat meningkatkan kinerja usahanya.
3. Bagi kampus diharapkan dapat berguna menjadi bahan referensi atau bacaan khususnya bagi pihak yang mengadakan penelitian sejenis.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pemahaman dan memberi gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang diuraikan oleh penulis.

BAB I PENDAHULUAN, di dalamnya memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah

untuk diteliti. Kemudian masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa-beberapa poin sebagai batasan masalah dari identifikasi masalah yang ada. Batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran berkaitan dengan variabel. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti, bank, dunia akademik dan para pembaca.

BAB II LANDASAN TEORI, di dalamnya memuat tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori berkaitan dengan variabel penelitian akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah yang terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana hubungan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, di dalamnya memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, instrumen pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam

metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian, baik dengan menggunakan studi kepustakaan, dokumentasi, dan lain sebagainya. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV HASIL PENELITIAN, di dalamnya memuat tentang deskripsi data penelitian, hasil analisis dan pembahasan penelitian. Secara umum, mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam metode penelitian sehingga memperoleh hasil analisa yang akan dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V PENUTUP, di dalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Bank Syariah**

Sejarah kegiatan perbankan dimulai dari jasa penukaran uang. Bank dikenal sebagai tempat menukar uang atau sebagai meja tempat menukar uang. Dalam sejarah, para pedagang dari berbagai kerajaan melakukan transaksi dengan menukarkan uang, di mana penukaran uang dilakukan antara mata uang kerajaan yang satu dengan mata uang kerajaan yang lain. Kegiatan penukaran uang ini dikenal dengan valuta asing (*money changer*). Kegiatan operasional perbankan bertambah lagi menjadi tempat penitipan uang disebut sekarang kegiatan simpanan dan kemudian berkembang dengan kegiatan peminjaman uang yaitu dengan cara uang yang disimpan masyarakat, oleh perbankan dipinjamkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan.<sup>1</sup>

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang beroperasi sama seperti perusahaan lainnya yang bertujuan mencari keuntungan. Dalam perjalanan perbankan saat ini, bank sudah berkembang dan dapat dibagi menjadi 2 golongan besar, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional merupakan bank yang sudah lama kita kenal, sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali, 2008), hlm. 15-16.

usahanya/ operasionalnya berdasarkan syariat Islam yang tidak mengenal adanya istilah riba atau bunga.<sup>2</sup>

Bank berdasarkan prinsip syariah adalah yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, atau dengan kata lain bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Islam (Al-Quran dan Hadis), dalam tata cara tersebut dijauhi praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil.<sup>3</sup>

Bank syariah adalah suatu lembaga yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syariah biasa disebut *Islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan.<sup>4</sup>

Dalam undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 1 disebutkan bahwa “Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”. Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan

---

<sup>2</sup>Maryanto Supriyono, *Op. Cit.*, hlm. 1.

<sup>3</sup>Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara), hlm. 39.

<sup>4</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam; Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 32.

usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam bagi bank syariah tidak hanya berfokus pada tujuan komersial yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat.<sup>5</sup>

## 2. Minat

### a. Pengertian Minat

Minat adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Misalnya minat terhadap pelajaran atau hobi. Minat bersifat pribadi (individual) artinya setiap orang memiliki minat yang bisa saja berbeda dengan minat orang lain. Minat dalam arti KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu keinginan.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. *Crow and crow* mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan

---

<sup>5</sup>Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 16.

orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>6</sup>

Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu. Minat merupakan perhatian, kesukaan dan kecendrungan hati.<sup>7</sup> Pengertian lain minat adalah sebuah proses lanjutan dari adanya suatu kebutuhan-kebutuhan untuk memuaskan suatu keinginan yang muncul pada diri seseorang.<sup>8</sup>

Minat atau *interest* bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita untuk cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Crow dan Crow antara lain:

1. Dorongan atau keinginan dari dalam, yaitu dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang merupakan rasa ingin tahu, atau dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau berbeda yang akan menimbulkan minat tertentu. Termasuk di dalamnya berkaitan dengan faktor-faktor biologis

---

<sup>6</sup>Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

<sup>7</sup>Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Karya Abditama, 2001), hlm. 281.

<sup>8</sup>Faisal Afif, *Psikologi Penjualan* (Bandung: Angkasa, 1990), hlm. 32.

yaitu faktor-faktor yang berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan fisik mendasar.

2. Motif sosial, yaitu motif yang dikarenakan adanya hasrat yang berhubungan dengan factor dari diri seseorang sehingga menimbulkan minat tertentu. Faktor ini menimbulkan seseorang menaruh minat terhadap suatu aktifitas agar dapat diterima atau diakui oleh lingkungan termasuk di dalamnya factor status *social*, *prestise*, (kehormatan/kedudukan/harga diri/pamor).
3. Faktor emosional, yaitu motif yang berkaitan dengan perasaan emosi yang berupa dorongan-dorongan, motif-motif, respon-respon emosional dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh individu.<sup>9</sup>

#### **b. Macam - Macam Minat**

Menurut Elizabeth B. Hurlock minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam yaitu:

- 1) Minat terhadap tubuh manusia
- 2) Minat terhadap penampilan
- 3) Minat pada pakaian
- 4) Minat terhadap nama
- 5) Minat terhadap lambang status
- 6) Minat pada agama

---

<sup>9</sup> Abrurrohman Abror, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1993), hlm. 112

- 7) Minat pada seks
- 8) Minat pada sekolah
- 9) Minat pada pekerjaan di masa mendatang.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut Abdul Rahman Shaleh mengemukakan bahwa minat dapat digolongkan kepada 3 bagian yaitu:

- 1) Berdasarkan timbulnya minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu minat *primitif* dan *kultural*.
- 2) Berdasarkan arahnya minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu *intrinsik* dan *ekstrinsik*.
- 3) Berdasarkan cara mengungkapkannya minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu *expressed interest*, *manifest interest*, *tested interest*, *inventoried interest*.<sup>11</sup>

### **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Mobile Banking***

#### **a. Kemudahan Penggunaan**

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa penggunaan sistem informasi mudah digunakan

---

<sup>10</sup>Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1978), hlm. 119-143.

<sup>11</sup>Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 267.

maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.<sup>12</sup>

Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan TI dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai. Dalam TAM, kemudahan untuk menggunakan teknologi dan manfaat sebuah teknologi berhubungan dengan sikap seseorang pada penggunaan teknologi tersebut. Sikap pada penggunaan sesuatu adalah sikap suka atau tidak suka terhadap penggunaan suatu produk. Sikap suka atau tidak suka terhadap suatu produk ini dapat digunakan untuk memprediksi perilaku atau niat seseorang untuk menggunakan suatu produk atau tidak menggunakannya.<sup>13</sup>

Kemudahan penggunaan *mobile banking* memiliki makna bahwa layanan *mobile banking* akan mudah dipahami dan mudah untuk digunakan, sehingga nasabah dapat dengan mudah mempelajari tata cara bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Penerimaan penggunaan sebuah sistem juga turut dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan sistem tersebut. Kemudahan penggunaan diyakini memiliki pengaruh yang kuat dalam pembentukan sikap seorang individu dalam menerima sebuah teknologi.

---

<sup>12</sup>Jogiyanto, *Op. Cit.*, hlm.115.

<sup>13</sup>Davis, Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MS Quarterly* (online), Vol. 13 Iss. 3, pg. 318. <http://www.cba.hawaii.edu/chismar/ITM704/DavisTAM1989.pdf>.

Intensitas penggunaan dan interaksi pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Suatu sistem yang lebih sering digunakan dapat menunjukkan sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan, dan lebih mudah digunakan oleh pemakainya. Hal ini disebabkan pemakai atau nasabah terbuka terhadap sesuatu yang dapat dipahami dengan mudah.

Sehingga variabel kemudahan ini memberikan indikasi bahwa suatu sistem dibuat bukan untuk mempersulit pemakaiannya, justru suatu sistem dibuat dengan tujuan memberikan kemudahan bagi pemakainya, dengan demikian seseorang yang menggunakan sistem tertentu akan bekerja lebih mudah jika dibandingkan dengan seseorang yang bekerja secara manual. Kemudahan penggunaan *mobile banking* memiliki makna bahwa layanan *mobile banking* akan mudah dipahami dan mudah untuk digunakan, sehingga nasabah dapat dengan mudah mempelajari tata cara bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Penerimaan penggunaan sebuah sistem juga turut dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan sistem tersebut.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Syamsul Hadi dan Novi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking" dalam *Jurnal Fakultas Ekonomi* ([Http//Jurnal. fe.uad.ac.id](http://jurnal.fe.uad.ac.id) diakses 22 November 2017 Pukul 10:21 Wib).

Beberapa indikator persepsi kemudahan penggunaan dalam Teknologi informasi meliputi:

1. Sangat mudah dipelajari.
2. Mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna.
3. Sangat mudah untuk dioperasikan.<sup>15</sup>

#### **b. Manfaat**

Manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Dari definisi, diketahui bahwa manfaat merupakan suatu kepercayaan tentang pengambilan keputusan, jadi jika seseorang percaya sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia akan tidak menggunakannya.<sup>16</sup>

Seseorang menggunakan layanan *mobile banking* apabila orang tersebut percaya bahwa *mobile banking* dapat memberikan manfaat terhadap pekerjaannya dan pencapaian prestasi kerjanya. Para nasabah pengguna *mobile banking* berharap memperoleh manfaat, pada saat nasabah melaksanakan tugas dan pekerjaan rutinnnya setelah ia menggunakan *mobile banking*. Pengukuran

---

<sup>15</sup> Davis, *Op. Cit.*, hlm. 320

<sup>16</sup> Jogiyanto, *Op. Cit.*, hlm. 114

kemanfaatan tersebut dilihat berdasarkan frekuensi penggunaan aplikasi yang dijalankan.

Layanan *mobile banking* akan bermanfaat jika layanan tersebut mudah dimengerti serta mampu menjalin interaksi dengan penggunanya. Penggunaan *mobile banking* bagi nasabah dapat menghemat waktu dan biaya karena nasabah tidak harus mendatangi bank secara langsung hanya sekedar untuk melakukan transaksi, karena *mobile banking* memberikan pelayanan selama 24 jam. Nasabah dapat melakukan transaksi kapanpun dan dimanapun bahkan ketika kantor bank sudah tutup.<sup>17</sup>

Dapat disimpulkan bahwa seseorang akan menggunakan teknologi apabila teknologi itu dapat memberikan pengaruh positif dan dapat meningkatkan kinerjanya. Manfaat dalam *mobile banking* adalah suatu yang diperoleh atau diharapkan nasabah atau pengguna dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Seseorang akan menggunakan *mobile banking* apabila orang tersebut menganggap penggunaan *mobile banking* dapat memberikan manfaat terhadap pekerjaannya dan pencapaian prestasi kerjanya.

beberapa indikator kemanfaatan penggunaan sistem informasi yang meliputi :

1. *Make job easier* (menjadi lebih mudah) transaksi perbankan menjadi lebih mudah.

---

<sup>17</sup>Syamsul Hadi dan Novi, *Op, Cit.*, hlm. 58

2. *Increase productivity* (menambah produktifitas) dapat meningkatkan pengetahuan dan kinerja pengguna.
3. *Encehance effectiveness* (mempertinggi efektifitas) dapat mempercepat waktu pengguna.<sup>18</sup>

### c. Risiko

Pengertian risiko secara umum adalah kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan yang menimbulkan kerugian.<sup>19</sup> Risiko didefenisikan sebagai peluang terjadinya hasil yang tidak diinginkan sehingga risiko hanya terkait dengan situasi yang memungkinkan munculnya hasil negatif serta berkaitan dengan kemampuan memperkirakan hasil negatif.<sup>20</sup>

Risiko dianggap sebagai suatu ketidakpastian tentang kemungkinan negatif dari menggunakan produk atau jasa. Apabila risiko yang mendominasi ketimbang manfaat yang didapat, maka nasabah tidak akan berminat untuk menggunakan produk atau jasa tersebut. Sebaliknya ketika risiko yang akan didapatkan semakin kecil, maka semakin besar pula kemungkinan terdorongnya minat nasabah untuk menggunakan produk atau jasa tersebut.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup>Maya Angela Silvia “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan *Internet Banking* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Ahmad Yani Makassar” ([Http://repository.unhas.ac.id](http://repository.unhas.ac.id) diakses 22 November 2017 pukul 11:00 wib).

<sup>19</sup>Siswandi Darmo Saputro, *Banking dan Non Banking* (Jakarta: Lentera Ilmu, 2010), hlm. 165.

<sup>20</sup>Fachmi Basyaib, *Manajemen Resiko* (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 1

<sup>21</sup>Latif Fullah dan Sevenpri Candra “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Risiko dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan *Internet Banking* Bank BRI” dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* (<http://e-jurnalfb.ukdw.ac.id> diakses 02 Juli 2018 Pukul 03:00 wib)

Risiko adalah sesuatu ketidakpastian yang dipertimbangkan orang untuk memutuskan atau tidak melakukan transaksi secara online. Dapat dikatakan bahwa transaksi online memiliki risiko tinggi, karena nasabah tidak dapat melakukan transaksi secara tatap muka dan mereka juga tidak dapat memastikan apakah transaksi yang telah dilakukannya, telah diproses secara tepat waktu atau tidak. Sebelum menggunakan layanan *mobile banking*, nasabah pasti telah mempertimbangkan kemungkinan berbagai risiko.<sup>22</sup>

Salah satunya risiko yang banyak terjadi adalah adanya orang atau sekelompok orang yang dengan sengaja melakukan kegiatan *phising*. Pelaku *phising* akan mendapat informasi yang sangat rahasia *User Name* dan nomor PIN. Dengan informasi lengkap ini mereka akan bebas bergerak memindahkan dana nasabah ke rekening mana yang mereka mau. Untuk menjaga agar tidak masuk ke dalam perangkap ini, nasabah harus memasukkan alamat situs yang benar dan pasti. Jika tidak jelas dan pasti, jangan mencoba-coba alamat situs yang belum pasti.<sup>23</sup>

Variabel resiko diukur berdasarkan konsep dari Pavlou yang terdiri dari 3 indikator, yaitu:

1. Kemungkinan terdapat risiko pencurian.
2. Kemungkinan terdapat risiko penipuan.

---

<sup>22</sup>Syamsul Hadi dan Novi, *Op. Cit.*, hlm. 59

<sup>23</sup>Maryanto Supriyono, *Op. Cit.*, hlm. 70-71.

3. Membutuhkan biaya yang besar.<sup>24</sup>

#### 4. Mobile Banking

##### a. Pengertian *Mobile Banking*

*Mobile banking* adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui jaringan telepon seluler/*handphone* GSM atau CDMA dengan menggunakan layanan data yang telah disediakan oleh operator telepon selular misal, XL, Indosat, Telkomsel, dan operator telepon lainnya. Untuk mendapat fasilitas ini nasabah harus mengisi surat permohonan kepada bank dan mendaftarkan nomor HP yang akan digunakan di samping password untuk keamanan bertransaksi.<sup>25</sup>

*Mobile banking* adalah sebuah layanan yang disediakan oleh bank untuk melakukan berbagai transaksi perbankan melalui berbagai fitur yang ada pada ponsel. *Mobile banking* adalah layanan perbankan 24 jam lainnya tanpa harus beranjak dari tempat duduk. Aplikasi *mobile banking* ini memudahkan anda untuk melakukan transfer dana, pembelian, pembayaran tagihan dan pembayaran donasi (Zakat, Infaq, Wakaf, dan Qurban).<sup>26</sup>

*Mobile banking* merupakan salah satu layanan perbankan yang menerapkan teknologi informasi. Layanan ini menjadi

---

<sup>24</sup> Pavlou Paul A, Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model. International Journal of Electronic Commerce Spring 2003, Vol. 7, No. 3

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 67-68.

<sup>26</sup> Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah* (Yogyakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama), hlm. 334-338

peluang bagi bank untuk menawarkan nilai tambah kepada pelanggan. *Mobile banking* merupakan suatu layanan perbankan yang diberikan oleh pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan. Keefektifan dan keefisienan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi *mobile banking* tidak akan berjalan, jika tidak didukung oleh telepon seluler dan internet. Setiap orang yang memiliki telepon seluler dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk bertransaksi dimana saja dan kapan saja dengan mudah.<sup>27</sup>

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 185 sebagai berikut:

..... يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ .....  


Artinya : ..... Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu..... (Q.S. Al-Baqarah: 185).<sup>28</sup>

Penggunaan *e-commerce* dapat dilihat dari segi ke maslahatan dan kebutuhan manusia akan teknologi yang cepat berubah sesuai perkembangan zaman. Berdasarkan prinsip kebolehan tersebut Islam memberikan kesempatan yang luas untuk mengembangkannya. Transaksi melalui *mobile banking* jauh lebih

---

<sup>27</sup>Syamsul Hadi dan Novi, *Op, Cit.*, hlm. 55-56.

<sup>28</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004), hlm. 28.

efisien dan mudah dibanding dengan menggunakan media lainnya atau jika secara tatap muka.<sup>29</sup>

*Mobile Banking* adalah layanan memungkinkan nasabah memperoleh informasi perbankan dan melakukan komunikasi serta transaksi perbankan yang bersifat *mobile* seperti handphone menggunakan menu pada aplikasi *mobile* BRI Syariah dengan menggunakan media jaringan internet pada handphone yang dikombinasikan dengan SMS secara aman dan mudah.<sup>30</sup>

#### **b. Cara Registrasi Layanan *Mobile Banking***

Nasabah yang ingin menggunakan fasilitas *mobile* BRI Syariah dapat melakukan registrasi SMS Banking terlebih dahulu dengan cara sebagai berikut:

- 1) ATM BRI Syariah
  - a) Di menu utama ATM BRI Syariah, pilih menu “Registrasi”.
  - b) Pilih menu SMS Banking.
  - c) Pada layar registrasi, masukkan nomor ponsel yang akan didaftarkan layanan SMS Banking lalu tekan 6 (enam) digit angka PIN yang dapat ditentukan sendiri.
  - d) Registrasi telah selesai.
  - e) Nasabah akan menerima *receipt*/struk sukses registrasi sebagai tanda bukti registrasi SMS Banking dan secara otomatis nasabah dapat menggunakan fitur transaksi non

---

<sup>29</sup> Jusmaliani, dkk, *Bisnis Berbasis Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 202 – 203.

<sup>30</sup> <http://www.brisyariah.co.id>, (diakses 07 Desember 2017 pukul 15:15 wib)

finansial SMS Banking BRI Syariah. Untuk melakukan aktivasi finansial dapat dilakukan melalui unit kerja BRI Syariah terdekat.

f) Aktivasi di aplikasi *mobile* BRI Syariah yang dapat diunduh melalui telepon seluler/handphone dengan menggunakan WAP/GPRS.

2) Unit kerja BRI Syariah

a) Nasabah datang ke unit kerja BRI Syariah terdekat untuk melakukan registrasi dan kativasi finansial SMS Banking BRI Syariah dengan membawa KTP asli, buku tabungan asli dan kartu ATM BRI Syariah.

b) Nasabah akan menerima SMS notifikasi registrasi berhasil yang berisi PIN SMS Banking default yang harus diubah dalam 1x24 jam.

c) Aktivasi di aplikasi *mobile* BRI Syariah yang dapat diunduh melalui telepon seluler/handphone dengan menggunkan WAP/GPRS.<sup>31</sup>

**c. Jenis-Jenis Transaksi *Mobile Banking***

1) Transfer dana atau pemindahan dana

a) Dua rekening di bank yang sama

b) Rekening di bank yang berbeda, misal rekening di bank A ke rekening bank B.

---

<sup>31</sup><http://www.brisyariah.co.id>, (diakses 07 Desember 2017 pukul 15:15 wib)

- 2) Informasi
  - a) Saldo
  - b) Transaksi
  - c) Dan lain-lain
- 3) Pembayaran
  - a) Listrik
  - b) Handphone berbagai operator
  - c) Iuran TV kabel
  - d) Kartu kredit
- 4) Pembelian
  - a) Pulsa telepon berbagai operator
  - b) Pulsa PLN Prabayar
  - c) Dan lain-lain (masih dapat berkembang)

**d. Biaya Layanan *Mobile Banking***

**Tabel II.1**  
**Biaya Layanan *Mobile Banking***

No	Jenis Transaksi	Biaya Transaksi
1	Informasi saldo	Bebas biaya
2	Mutasi rekening	Bebas biaya
3	Transfer sesama rekening BRI Syariah	Bebas biaya
4	Transfer antar bank	Rp 6.500 jika saldo < Rp 500.000 dan Rp 3.250 jika saldo $\geq$ Rp 500.000

5	Pembelian pulsa	Rp 1.500
6	Top Up Gopay Gojek	Rp 2.000
7	Pembayaran Telepon	Rp 2.500

**e. Limit Transaksi *Mobile Banking***

- 1) Transfer sesama rekening BRI Syariah sebesar Rp 50.000.000,- pertransaksi/hari
- 2) Transfer antar bank sebesar Rp 25.000.000,- pertransaksi/hari
- 3) Pembelian sebesar Rp 1.000.000,- pertransaksi/hari.

**f. Keuntungan Penggunaan *Mobile Banking***

- 1) Dapat bertransaksi kapan saja dan dimana saja.
- 2) Sangat efisien
- 3) Aman.<sup>32</sup>

**B. Penelitian Terdahulu**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memperjelas yang penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang ada. Berikut penelitian sejenis yang telah diteliti sebagai berikut:

**Tabel II.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Kesimpulan
1	Aisiyah Amanah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan <i>internet banking</i>	Hasil Uji F menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, risiko dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan internet banking. Sedangkan

<sup>32</sup>Maryanto Supriyono, *Op. Cit.*, hlm. 66-70.

	Islam Negeri Sunan Kalijaga (2014)	(Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Yogyakarta)	hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel risiko tidak berpengaruh secara parsial. Variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah adalah persepsi kemudahan sebesar 2,383 dan kepercayaan sebesar 4,079. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh adalah risiko sebesar 1,186. Koefisien determinasi (R <sup>2</sup> ) nilainya 40,8% dan sisanya 59,2 dipengaruhi oleh variabel lain yang mungkin bisa memberi pengaruh yang lebih besar terhadap minat.
2	Totok Trisetyanto (2011)	Analisis pengaruh <i>Trust</i> dan mutu <i>E-Banking</i> terhadap minat bertransaksi ulang secara <i>Online</i> . (Studi kasus nasabah BNI Semarang)	Dari penelitian ini diperoleh nilai R square sebesar 0,529, yang artinya seluruh variabel bebas yakni pengaruh <i>trust</i> dan kepercayaan secara bersama-sama adalah 56,67 terhadap variabel terikat.
3	Bastian Amanullah Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang (2014)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan <i>Mobile Banking</i> (Survey Pada Nasabah Bank BCA Semarang)	Variabel persepsi manfaat memiliki pengaruh paling besar terhadap sikap positif penggunaan layanan mobile banking sebesar 0,337, kemudian diikuti oleh variabel kemudahan penggunaan sebesar 0,327, lalu diikuti oleh variabel kepercayaan yang memiliki pengaruh paling rendah yaitu sebesar 0,239. Adjusted R Square menunjukkan bahwa 74,4% variasi sikap positif penggunaan layanan mobile banking dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam persamaan

			regresi berganda.
--	--	--	-------------------

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelsakan sebagai berikut:

1. Perbedaan dan persamaan penelilitian ini dengan penelitian Aisiyah Amanah adalah:
  - a. Aspek yang diteliti; penelitian Aisiyah Amanah meneliti tentang *internt banking* sedangkan peneliti ini meneliti tentang *mobile banking*.
  - b. Variabel; variabel minat dibagi oleh Aisiyah Amanah menjadi tiga yakni kemudahan, risiko dan kepercayaan sebagai variabel independen, berbeda dengan penelitian ini dimana peneliti memiliki tiga variabel yakni kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko.
  - c. Metodologi; memiliki kesamaan metode yang digunakan yakni kuantitatif, sistem penentuan sampel dengan *accidental sampling* (pengambilan sampel secara kebetulan). Perbedaannnya hanya pada subjek yang diteliti serta tempat penelitian.
2. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian Totok Trisetyanto adalah:
  - a. Aspek yang diteliti; berbeda dengan penelitian Totok Trisetyanto dimana dimana yang diteliti adalah tentang *E-Banking* sedangkan peneliti lebih berfokus kepada *mobile banking*.

- b. Metodologi; penelitian Totok Trisetyanto dan peneliti sama-sama menggunakan metode kuantitatif.
3. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian Bastian Amanullah adalah:
  - a. Aspek yang diteliti; berbeda dengan penelitian Bastian Amanullah dimana dalam penelitian ini lebih berfokus pada sikap positif penggunaan layanan *mobile banking*, sedangkan peneliti lebih berfokus pada minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*.
  - b. Variabel; variabel yang diteliti dalam penelitian Bastian Amanullah adalah persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan kepercayaan. Hal ini berbeda dengan penelitian ini dimana variabelnya ada faktor kemudahan penggunaan, manfaat dan resiko.
  - c. Metodologi; penelitian Bastian Amanullah menggunakan metode survey sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

### **C. Hipotesis**

Salah satu tujuan penelitian adalah menguji hipotesis dan jika berdasarkan penelitian bersifat kuantitatif maka hipotesis merupakan jawaban atas suatu masalah yang secara rasional (ilmiah) harus berlandaskan teori. Tujuan pengujian hipotesis untuk menentukan apakah jawaban teoritis tersebut telah tertuang dalam pernyataan hipotesis yang

didukung dengan fakta-fakta dikumpulkan dan dianalisis yang kemudian diproses melalui pengujian secara ilmiah.<sup>33</sup>

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.

Berikut ini penulisan merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Untuk melihat signifikansi apakah faktor kemudahan penggunaan mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking*, hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh faktor kemudahan penggunaan secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

$H_a$ : Ada pengaruh faktor kemudahan penggunaan secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

2. Untuk melihat signifikansi apakah faktor manfaat mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking*, hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh faktor manfaat secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

$H_a$ : Ada pengaruh faktor manfaat secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

---

<sup>33</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.169

3. Untuk melihat signifikansi apakah faktor risiko mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking*, hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh faktor risiko secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

$H_a$ : Ada pengaruh faktor risiko secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

4. Untuk melihat signifikansi apakah faktor kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking*, hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh faktor kemudahan penggunaan, manfaat dan resiko secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

$H_a$ : Ada pengaruh faktor kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

#### **D. Kerangka pikir**

Kerangka pikir merupakan serangkaian teori yang tertuang dalam kerangka teori, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dari serangkaian masalah yang diterapkan.<sup>34</sup>

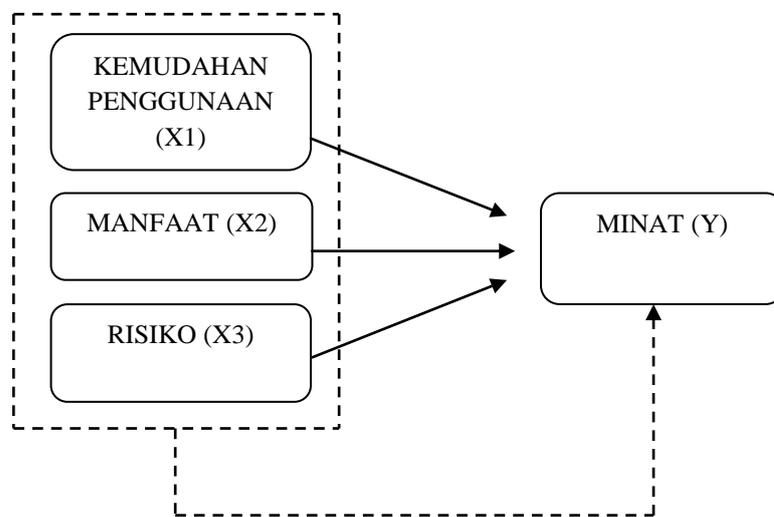
Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat menggunakan *mobile banking* dan variabel independen faktor-faktor yang

---

<sup>34</sup>Murti Sumarmi Dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hlm. 27.

mempengaruhinya, antara lain: kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko. Berdasarkan pembahasan diatas maka, kerangka teori dan penelitian terdahulu, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dijelaskan dan disajikan pada gambar berikut ini:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



Keterangan:

—————> = Garis regresi sederhana

- - - - -> = Garis regresi berganda

Keterangan dari kerangka pikir, dimana garis panah hitam menjelaskan bahwa faktor kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Sedangkan garis panah putus-putus menjelaskan bahwa faktor kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko secara bersamaan (simultan) mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking*.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. BANK BRI Syariah KCP. Rantauprapat Jl. Ahmad Yani No. 235 Rantau Prapat Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Oktober 2017 sampai bulan Maret 2018.

#### **B. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Pengertian populasi (universal), menurut Sugiyono dalam buku “statistika untuk penelitian” adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya. Populasi (*population*) data yang diteliti yaitu berkaitan dengan sekelompok orang, kejadian atau semua yang

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.13.

mempunyai karakteristik tertentu dan anggota populasi itu disebut dengan elemen populasi (*population element*).<sup>2</sup>

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subjek/objek yang diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini berdasarkan wawancara dengan BOS (*Branch Operations Supervisor*) di PT. BANK BRI Syariah KCP. Rantauprapat adalah seluruh nasabah di PT. BANK BRI Syariah KCP. Rantauprapat yang menggunakan *mobile banking* yaitu 1350 orang.<sup>3</sup>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, sampel harus mewakili karakteristik populasi yang diwakili untuk memperoleh sampel diperlukan teknik pengambilan sampel.<sup>4</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling aksidental* merupakan teknik penentuan sampel secara kebetulan dan seadanya seperti terhadap orang yang bertemu dan cocok sebagai sumber data.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>Rosady Ruslan, *Op. Cit.*, hlm. 133.

<sup>3</sup>Wawancara: Randi Sahreza Bagian *Branch Operations Supervisor* (Pada 06 November 2017 Pukul 10:00)

<sup>4</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 122.

<sup>5</sup>Muhammad Fitri Rahmadana, *Panduan Praktis Analisis Data Skripsi dan Tesis* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 12.

Menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, terdapat bermacam-macam cara yang dikemukakan para ahli, salah satunya pendapat Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

n = jumlah elemen/anggota sampel

N = jumlah elemen/anggota populasi

e = *error level* (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1 catatan dapat dipilih oleh peneliti).<sup>6</sup>

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{1350}{1+1350(10\%)^2}$$

$$n = \frac{1350}{14,5}$$

$$n = 93,10$$

Jadi jumlah sampel dari penelitian ini adalah 93 nasabah.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>7</sup> Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu.

---

<sup>6</sup>Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 158.

<sup>7</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 122.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari PT. BANK BRI Syariah KCP. Rantauprapat.

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian kuantitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data yaitu:<sup>8</sup>

### **1. Angket**

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepetugas atau peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan angket langsung tertutup. Angket langsung tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternative jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tertutup, sehingga responden hanya memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang disediakan. Untuk skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 123-128.

**Tabel III.1**  
**Penetapan Nilai Jawaban Angket**

<b>Keterangan</b>	SS	S	KS	TS	STS
<b>Skor</b>	5	4	3	2	1

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Indikator yang dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi sangat positif sampai dengan negatif yang berupa kata-kata untuk keperluan analisis kuantitatif.<sup>9</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa momen, bentuk tulisan, foto-foto, atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini penulis mencari data terkait dengan penelitian berupa tulisan, foto-foto untuk mendukung penelitian ini.

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 86.

## E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

Validitas instrumen meliputi validitas internal rasional dan validitas eksternal empiris. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas internal rasional. Validitas internal rasional terdiri dari *construct validity* (validitas konstruk) dan *content validity* (validitas isi).<sup>10</sup>

Pada tahapan selanjutnya dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian.

### 1. Uji Validitas

Validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti. Syarat angket dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , rumus uji validitas yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Dimana:

$r$  = *correlation product moment*

$x$  = skor rata-rata dari variabel  $x$

$y$  = skor rata-rata dari variabel  $y$

Rumus diatas adalah rumus *person* atau dikenal rumus *correlation product moment* berguna untuk menghitung valid atau tidaknya item pertanyaan. Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan para

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm. 350.

peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan kolerasi *Bivariate Person* atau *corrected Item Total Correlation* sebagai  $r_{hitung}$  dan dapat disimpulkan data tersebut dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .<sup>11</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indikator tingkat kehandalan atau kepercayaan terhadap suatu pengukuran. Maka uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan oleh peneliti pada hasil angket yang sudah disebar. Reliabilitas diukur dengan koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan, maka instrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel, rumus uji reliabilitas yaitu:

$$R_n = \frac{k}{k-1} - 1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma^2_t}$$

Dimana:

$R_n$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya item pertanyaan

$\sigma_b^2$  = jumlah varians variabel

$\sigma^2_t$  = varians total

Rumus diatas adalah rumus *Alpha* guna untuk menghitung reliabilitas dan butir soal. Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan bantuan program SPSS VERSI 23. Suatu penelitian

---

<sup>11</sup>Morissan dkk, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 103.

dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbac's Alpha* ( $r_{hitung}$ ) lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

#### **F. Uji Statistik Deskriptif**

Metode ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian yaitu faktor kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Analisis statistik deskriptif meliputi: nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, median, modus dan standar deviasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

#### **G. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.<sup>12</sup>

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorow Smirnov* satu arah. Untuk menentukan suatu data dapat dikatakan normal atau tidak dilihat dari nilai signifikannya. Jika signifikannya  $> 0.05$  maka variabel berdistribusi normal sebaliknya jika signifikan  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal.

---

<sup>12</sup>Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 272.

## H. Uji Linieritas

Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear berganda. Asumsi linearitas adalah peningkatan atau penurunan kuantitas di satu variabel diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas pada variabel lainnya. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan Anova. Jika nilai signifikansi pada linearity  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y sebaliknya jika  $< 0.05$  tidak terdapat hubungan yang linear.<sup>13</sup>

## I. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini pada dasarnya untuk melihat ada atau tidaknya signifikansi antara variabel dan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas.

Dalam menentukan ada tidaknya multikolinieritas dapat digunakan dengan cara:

- Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik ( $\alpha$ ). Variabel bebas mengalami

---

<sup>13</sup>Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), Hlm. 43.

multikolinieritas jika:  $\alpha$  hitung  $< \alpha$ , variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas jika:  $\alpha$  hitung  $> \alpha$ .

- Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku. Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika: VIF hitung  $> VIF$ , variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas jika: VIF hitung  $< VIF$ .<sup>14</sup>

## 2. Uji Heterokedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan yang lain. Jika residual mempunyai varian yang sama maka terjadi heterokedastisitas dan jika varian tidak sama atau berbeda maka tidak terjadi heterokedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heterokedastisitas. Metode pengujian yang digunakan menggunakan uji *scatterplot*.

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Suatu persamaan regresi dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas apabila titik *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar di atas dan menyebar di bawah pada sumbu Y.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2013), hlm. 87-88.

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 90-92.

## J. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi suatu teknik atau analisa statistika yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan statistik antara dua variabel atau lebih, dengan demikian analisis regresi digunakan untuk mengkaji hubungan ketergantungan antara variabel dependen terhadap satu atau lebih variabel independen.

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (Kemudahan penggunaan (X1), manfaat (X2), risiko (X3)) dengan variabel dependen minat (Y). Analisis ini untuk mengetahui nilai dari variabel independen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linear berganda untuk penelitian adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = *Mobile Banking*

X<sub>1</sub> = Kemudahan Penggunaan

X<sub>2</sub> = Manfaat

X<sub>3</sub> = Risiko

b<sub>1</sub>; b<sub>2</sub>; b<sub>3</sub> = Koefisien Variabel

e = Variabel yang tidak diteliti

## K. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Nilai koefisien determinasi R<sup>2</sup> menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien

determinasi berada antara 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi nilainya maka menunjukkan semakin eratnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebagai contoh nilai  $R^2 = 0,90$  dapat diartikan bahwa 90 % rata-rata variasi variabel terikat dijelaskan oleh rata-rata variasi variabel bebas.<sup>16</sup> Namun untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R square* yang telah tertulis *Adjusted R Square*, karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.<sup>17</sup>

## L. Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dengan derajat kepercayaan sebesar 5 % cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

Jika  $-t_{tabel} < t_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima.

Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>18</sup>

### 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam penelitian mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam uji F adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$

---

<sup>16</sup>Jaka Sriyana, *Metode Regresi Data Panel* (Yogyakarta: Ekonisia, 2014), hlm. 53

<sup>17</sup>Bhuono Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 51.

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 56

ditolak sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai sig.  $< 0,1$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan**

Berdirinya BRI Syariah berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No. 10//67/KEP.GBI/DPG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Aktivitas PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah.

Saat ini PT. Bank BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak

ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.<sup>1</sup>

Lima tahun penuh tantangan sudah terlewati sejak didirikannya BRI Syariah dan apa yang telah bank raih selama ini telah membanggakan. BRI Syariah mampu untuk berdiri sejajar dengan para pemain utama di industri perbankan syariah dan saat ini merupakan bank syariah ketiga terbesar dari sisi aset dengan jaringan kantor dan elektronik yang luas dan menawarkan produk-produk perbankan yang inovatif. Keberadaan kami sebagai bank yang relatif muda justru membuat kami sadar akan tantangan yang dihadapi.

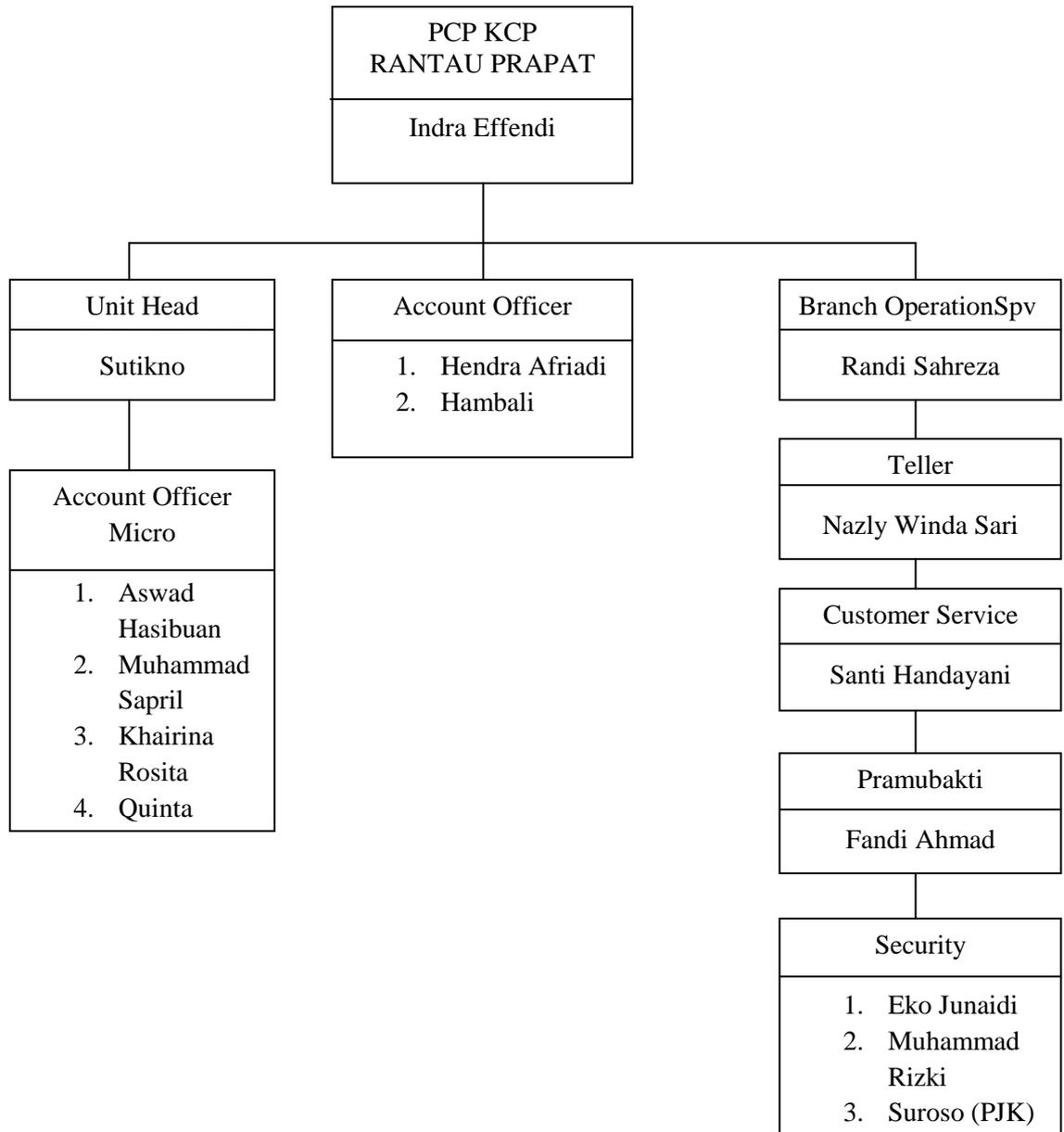
Tahun 2013 diawali dengan fokus pada segmen ritel untuk mengimbangi pertumbuhan segmen komersial yang kami anggap relatif terlampaui pesat di tahun-tahun sebelumnya. Oleh sebab itu, perluasan jaringan kantor gencar dilakukan di sepanjang tahun ini yang didukung dengan optimalisasi Teknologi Informasi terkini. Outlet-outlet baru juga dibuka di luar Jakarta terutama di area-area yang dinilai memiliki potensi pasar yang menjanjikan. Pada 18 April 2013 KCP. BRI Syariah resmi beroperasi di Rantau Prapat.

---

<sup>1</sup> <http://www.brisyariah.co.id>, pada tanggal 12 november 2017 pukul 08:30 wib

## 2. Struktur Organisasi Perusahaan

**Gambar IV.1**  
**Struktur Organisasi Perusahaan KCP. BRI Syariah Rantau Prapat**



### **3. Visi dan Misi Perusahaan**

#### **a. Visi BRI syariah**

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

#### **b. Misi BRI syariah**

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun dan dimanapun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

#### **c. Produk dan Jasa Perusahaan**

BRI syariah Rantau Prapat memiliki beberapa produk jasa layanan keuangan syariah untuk memenuhi kebutuhan transaksi keuangan masyarakat. Produk-produk tersebut dibedakan pendanaan, pembiayaan dan jasa perbankan lainnya.

##### **1. Pendanaan**

- a) Tabungan Faedah BRISyariah iB, dipersembahkan bagi mereka yang menginginkan kemudahan dalam melakukan

transaksi keuangan dengan 7 faedah yakni setoran awal yang ringan minimal Rp 100.000, gratis biaya administrasi bulanan tabungan, gratis biaya bulanan kartu ATM, gratis cek saldo, transfer dan tarik tunai murah seluruh jaringan ATM BRI, Bersama dan Prima, serta biaya debit prima murah bagi nasabah dengan saldo di atas Rp 500.000,-. Akad yang digunakan *wadiah yad dhamanah*.

- b) Tabungan Haji BRISyariah iB merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan untuk memenuhi kebutuhan BPIH (Biaya Perjalanan Ibadah Haji) dengan akad *mudharabah mutlaqah*.
- c) Tabungan Impian BRISyariah iB merupakan tabungan berjangka dari BRI Syariah dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya dengan terencana memakai mekanisme *autodebet* setoran rutin bulanan. Akad dalam produk ini *mudharabah mutlaqah*.
- d) Simpanan Pelajar (SimPel) BRISyariah iB merupakan produk BRI Syariah yang diperuntukkan bagi siswa yang diterbitkan secara nasional, dengan persyaratan mudah dan seerhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Akadnya

- e) Giro BRISyariah iB merupakan bentuk simpanan yang diperuntukkan baik untuk perseorangan maupun non pereorangan. Akad yang digunakan *mudharabah mutlaqah*.
- f) Deposito BRISyariah iB merupakan produk yang dipersembahkan bagi nasabah yang memiliki keinginan untuk berinvestasi secara aman dan menguntungkan. Akad yang digunakan *mudharabah mutlaqah*.

## **2. Pembiayaan**

- a) KPR BRISyariah iB merupakan pembiayaan BRI Syariah yang diperuntukkan bagi masyarakat luas yang memiliki impian untuk memiliki rumah sendiri. Akad dalam produk ini menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) / sewa menyewa (*ijarah*) dimana pembayaran secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.
- b) Mikro BRISyariah merupakan pembiayaan yang diperuntukkan bagi wirausaha atau pengusaha dengan tujuan untuk modal kerja, investasi dan konsumsi. Akad yang digunakan jual beli (*murabahah*).

## **3. Jasa Perbankan Lainnya**

*Employee Benefit Program* (EmBP) merupakan program kerja sama dengan suatu perusahaan yang dituangkan dalam

*Master Agreement* berupa pemberian fasilitas pembiayaan langsung kepada karyawan. Akad yang digunakan jual beli (*murabahah*) dan sewa menyewa (*ijarah*).<sup>2</sup>

## **B. Analisis Data Penelitian**

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden sehingga perlu dilakukan pengujian atas instrumen pengumpulan data tersebut. pengujian ini dilakukan kepada 93 sampel penelitian. Pengujian instrumen adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidak suatu angket. Angket dinyatakan valid jika pertanyaan pada angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk tingkat signifikan 0,05. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Jadi  $r_{hitung}$  untuk tiap item bisa dilihat pada kolom *corrected item-total correlation*, tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat

---

<sup>2</sup> <http://www.brisyariah.co.id>, pada tanggal 12 november 2017 pukul 08:30 wib

kebebasan ( $df$ ) =  $n-2$ ,  $n$  adalah jumlah sampel jadi  $df = 93-2 = 91$ , maka diperoleh angka pada  $r_{tabel} = 0,204$ . Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut.

a. Uji Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan

**Tabel IV.1**  
**Hasil Uji Validitas Kemudahan Penggunaan**

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Kemudahan1	0,854	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 93$ pada taraf signifikan 5 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,204$	Valid
Kemudahan2	0,812		Valid
Kemudahan3	0,852		Valid
Kemudahan4	0,823		Valid
Kemudahan5	-0,019		Tidak Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Thn 2018

Berdasarkan hasil uji validitas kemudahan penggunaan dapat disimpulkan bahwa 4 item pertanyaan adalah valid, sedangkan 1 item pertanyaan adalah tidak valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  untuk  $n = 93$  adalah 0,204 sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *corrected item-total correlation*.

b. Uji Validitas Variabel Manfaat

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji Validitas Manfaat**

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Manfaat1	0,800	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 93$ pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,204$	Valid
Manfaat2	-0,113		Tidak Valid
Manfaat3	0,850		valid
Manfaat4	0,778		Valid
Manfaat5	0,853		valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Thn 2018

Berdasarkan hasil uji validitas manfaat dapat disimpulkan bahwa 4 item pertanyaan adalah valid, sedangkan 1 item pertanyaan adalah tidak valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  untuk  $n = 93$  adalah 0,204 sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *corrected item-total correlation*.

c. Uji Validitas Variabel Risiko

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Validitas Risiko**

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Risiko1	0,839	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 93$ pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,204$	Valid
Risiko2	0,809		Valid
Risiko3	0,818		Valid
Risiko4	0,815		Valid
Risiko5	-0,285		Tidak Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Thn 2018

Berdasarkan hasil uji validitas risiko dapat disimpulkan bahwa 4 item pertanyaan adalah valid, sedangkan 1 item pertanyaan adalah tidak valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  untuk  $n = 93$  adalah 0,204 sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *corrected item-total correlation*.

d. Uji Validitas Variabel Minat

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Validitas Minat**

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Minat1	0,789	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 93$ pada taraf signifikan 5 % sehingga diperoleh	Valid
Minat2	0,843		Valid
Minat3	0,817		Valid
Minat4	0,786		Valid
Minat5	0,006		Tidak Valid

		$r_{\text{tabel}} = 0,204$	
--	--	----------------------------	--

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Thn 2018

Berdasarkan hasil uji validitas minat dapat disimpulkan bahwa 4 item pertanyaan adalah valid, sedangkan 1 item pertanyaan adalah tidak valid. Berdasarkan  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  dimana  $r_{\text{tabel}}$  untuk  $n = 93$  adalah 0,204 sedangkan  $r_{\text{hitung}}$  dapat dilihat pada hasil *corrected item-total correlation*.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kesesuaian suatu instrumen (alat ukur) dengan yang diukur, sehingga instrumen tersebut dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu instrumen dikatakan reliabel atau handala jika nilai *cronbach's Alpha* lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Kepercayaan	Keterangan
Kemudahan	0,774	0,60	Reliabel
Manfaat	0,767	0,60	Reliabel
Risiko	0,750	0,60	Reliabel
minat	0,769	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Thn 2018

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel kemudahan adalah  $0,774 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel kemudahan penggunaan adalah reliabel. Selanjutnya *Cronbach's Alpha* untuk variabel manfaat adalah  $0,767 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel

manfaat adalah reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk variabel risiko adalah  $0,750 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel risiko adalah reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk variabel minat adalah  $0,769 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel minat adalah reliabel.

### 3. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *mean*, minimum, maksimum dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kemudahan	93	11	20	16,62	2,545
manfaat	93	9	20	16,23	2,646
risiko	93	4	13	7,27	2,275
minat	93	9	20	16,39	2,625
Valid N (listwise)	93				

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Thn 2018

berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel faktor kemudahan penggunaan dengan jumlah data (N) sebanyak 93 nasabah mempunyai nilai *mean* sebesar 16,62, nilai minimum 11, nilai maksimum 20 dan standar deviasinya 2,245, sedangkan manfaat mempunyai nilai *mean* 16,23 minimum 9, nilai maksimum 20 dan

standar deviasi 2,646, sedangkan risiko mempunyai nilai *mean* 7,27 nilai minimum 4, nilai maksimum 13 dan standar deviasi 2,275 sedangkan minat mempunyai nilai *mean* 16,39 minimum 9, nilai maksimum 20 dan standar deviasi 2,625.

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,64039650
Most Extreme Differences	Absolute	,048
	Positive	,048
	Negative	-,048
Test Statistic		,048
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

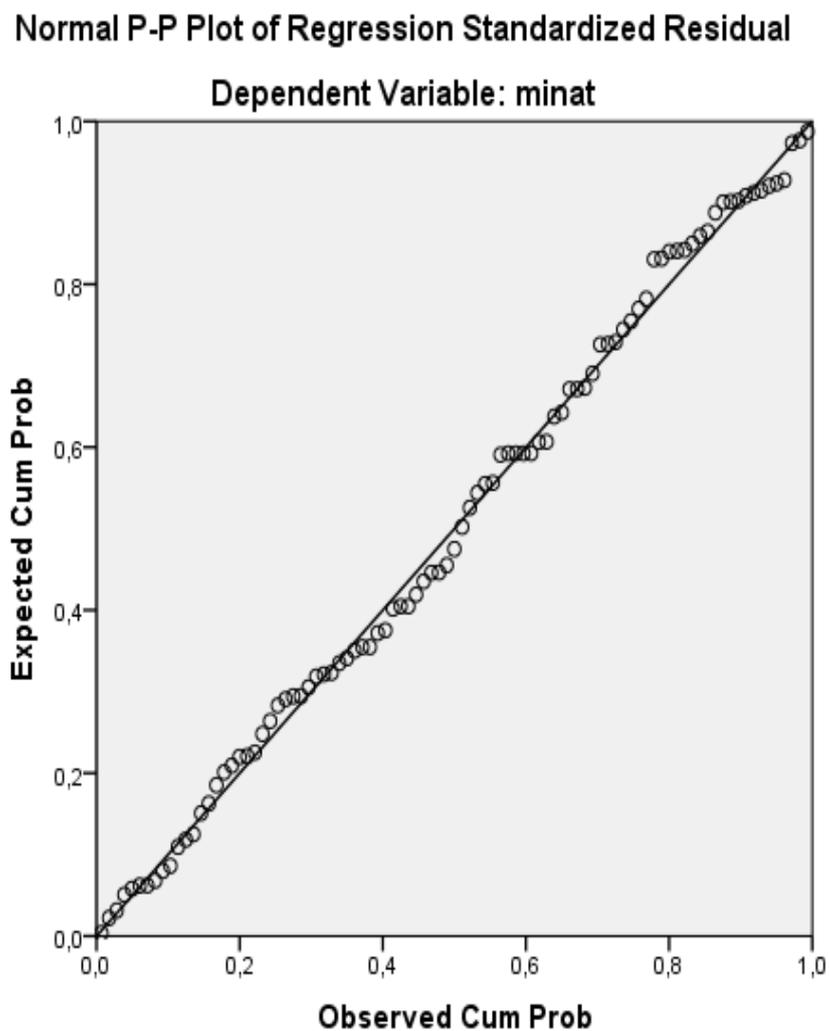
b. Calculated from data.

Sumber: Hasil *output* SPSS 23 (data diolah)

Berdasarkan tabel tersebut dapat terlihat nilai *asympt. Sig (2-tailed)* adalah sebesar 0,200 dan lebih besar dari nilai signifikan 0,05

(0,200 > 0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Selain itu data yang baik juga dapat dilihat melalui metode grafik, jika titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

**Gambar IV.2**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Hasil *output* SPSS 23 (data diolah, 2018)

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka data tersebut dikatakan normal.

## 5. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui variabel independen memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji linieritas menggunakan rumus Anova taraf signifikan 0,05. Hasil perhitungan output data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

### a. Uji Linieritas Kemudahan Penggunaan dengan Minat

**Tabel IV.8**  
**Uji Linieritas Kemudahan dengan Minat**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * kemudahan	Between Groups	(Combined)	318,801	8	39,850	10,618	,000
		Linearity	295,422	1	295,422	78,713	,000
		Deviation from Linearity	23,378	7	3,340	,890	,518
	Within Groups		315,264	84	3,753		
Total		634,065	92				

Sumber: Hasil *output* SPSS 23 (data diolah, 2018)

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig. Sebesar 0,518. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig.  $> 0,05$  ( $0,518 > 0,05$ ) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kemudahan penggunaan dengan variabel minat adalah linier.

### b. Uji Linieritas Manfaat dengan Minat

**Tabel IV.9**  
**Uji Linieritas Manfaat dengan Minat**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * manfaat	Between Groups	(Combined)	355,430	10	35,543	10,460	,000
		Linearity	321,156	1	321,156	94,514	,000
		Deviation from Linearity	34,274	9	3,808	1,121	,358
	Within Groups		278,634	82	3,398		
Total			634,065	92			

Sumber: Hasil *output* SPSS 23 (data diolah, 2018)

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig. Sebesar 0,358. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig.  $> 0,05$  ( $0,358 > 0,05$ ) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel manfaat dengan variabel minat adalah linier.

c. Uji Linieritas Risiko dengan Minat

**Tabel IV.10**  
**Uji Linieritas Risiko dengan Minat**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * risiko	Between Groups	(Combined)	379,994	9	42,222	13,793	,000
		Linearity	309,080	1	309,080	100,971	,000
		Deviation from Linearity	70,915	8	8,864	2,896	,007
	Within Groups		254,070	83	3,061		
Total			634,065	92			

Sumber: Hasil *output* SPSS 23 (data diolah, 2018)

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig. Sebesar 0,007. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig.  $< 0,05$  ( $0,007 < 0,05$ ) menunjukkan

bahwa hubungan antara variabel risiko dengan variabel minat adalah tidak linier.

## 6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini pada dasarnya untuk melihat ada atau tidaknya signifikan antara variabel dan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

### a. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikoliniearitas.

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolibearitas dengan melihat nilai VIF dan *Tolerance*, apabila  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,502	2,558		3,715	,000		
kemudahan	,219	,109	,212	2,015	,047	,394	2,541
manfaat	,356	,098	,359	3,649	,000	,451	2,220
risiko	-,349	,117	-,302	-2,969	,004	,421	2,376

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Hasil *output* SPSS 23 (data diolah, 2018)

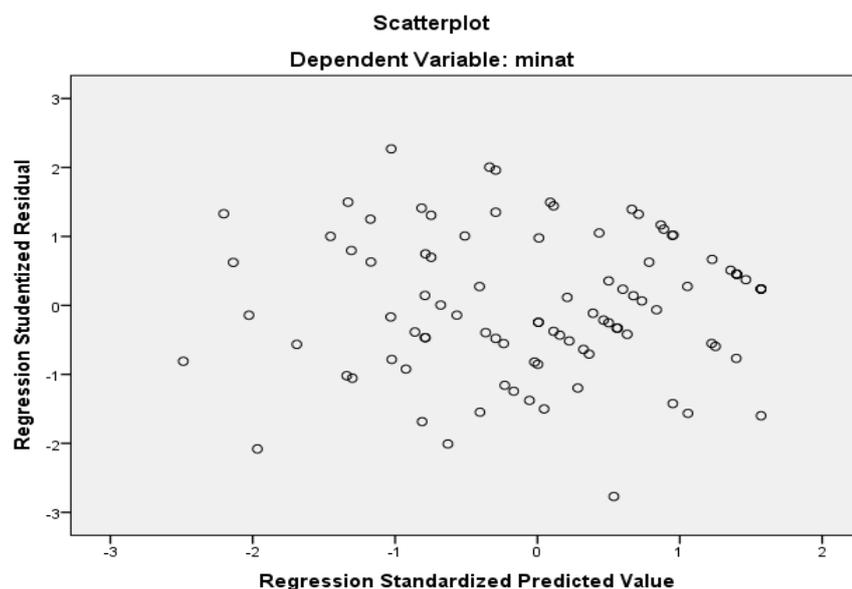
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *Tolerance* dari variabel kemudahan penggunaan adalah  $0,394 > 0,1$  variabel manfaat adalah  $0,451 > 0,1$  variabel risiko adalah  $0,421 > 0,1$ . Jadi disimpulkan nilai *Tolerance* dari ketiga variabel lebih besar dari  $0,1$  (nilai *Tolerance*  $> 0,1$ ) sehingga bebas dari multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel kemudahan penggunaan adalah  $2,541 < 10$ , variabel manfaat adalah  $2,220 < 10$ , variabel risiko adalah  $2,376 < 10$ . Jadi dapat disimpulkan VIF dari ketiga variabel di atas lebih kecil dari  $10$  (nilai VIF  $< 10$ ) sehingga bebas dari multikolinearitas.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar di atas dan menyebar di bawah pada sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut.

**Gambar IV.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Hasil *output* SPSS 23 (data diolah, 2018)

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heterokedastisitas.

## 7. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh faktor kemudahan penggunaan, manfaat, risiko terhadap minat. Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.12**  
**Hasil Analisis Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9,502	2,558		3,715	,000
	kemudahan	,219	,109	,212	2,015	,047
	manfaat	,356	,098	,359	3,649	,000
	risiko	-,349	,117	-,302	-2,969	,004

a. Dependent Variable: minat

Sumber : Hasil *output* SPSS 23 (data diolah, 2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{Minat} = 9,502 + 0,219 + 0,356 + (-0,349) + e$$

Keterangan:

$Y$  = minat

$\alpha$  = konstanta

$b_1$  = koefisien untuk variabel kemudahan penggunaan

$b_2$  = koefisien untuk variabel manfaat

$b_3$  = koefisien untuk variabel risiko

$X_1$  = kemudahan penggunaan

$X_2$  = manfaat

$X_3$  = risiko

$e$  = variabel yang tidak diteliti

Dari persamaan regresi itu dapat diartikan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 9,502 dengan parameter positif menunjukkan bahwa apabila faktor kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko dianggap konstan atau ditiadakan, maka nasabah BRI Syariah tetap menggunakan *mobile banking*.
- b. Nilai koefisien regresi variabel kemudahan penggunaan sebesar 0,219 artinya jika variabel kemudahan penggunaan dinaikkan sebesar 1 % maka akan meningkatkan minat nasabah BRI Syariah sebesar 21,9 % dan sebaliknya dengan anggapan variabel lain tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel manfaat sebesar 0,356 artinya jika variabel manfaat dinaikkan sebesar 1 % maka akan meningkatkan minat nasabah BRI Syariah sebesar 35,6 % dan sebaliknya dengan anggapan variabel lain tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel risiko sebesar -0,349 artinya jika variabel risiko dinaikkan sebesar 1 % maka akan menurun minat nasabah BRI Syariah sebesar 34,9 % dan sebaliknya dengan anggapan variabel lain tetap.

**8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,782 <sup>a</sup>	,612	,598	1,664

Sumber: Hasil *output* SPSS 23 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,598 menunjukkan bahwa 59,8 % variabel kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko menjelaskan minat nasabah sedangkan 40,2 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**9. Uji Hipotesis**

**a. Uji Parsial (Uji t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen (kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko) secara individual dalam menerangkan variasi

variabel dependen (minat nasabah). Ketentuan dalam uji t adalah jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji Hipotesis t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,502	2,558		3,715	,000
kemudahan	,219	,109	,212	2,015	,047
manfaat	,356	,098	,359	3,649	,000
risiko	-,349	,117	-,302	-2,969	,004

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Hasil *output* SPSS 23 (data diolah)

Untuk  $t_{tabel}$  di cari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$ , dimana  $n$  = jumlah sampel dan  $k$  = jumlah variabel independen, ( $df$ ) =  $93-3-1= 89$ . Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,025), maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,987.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel kemudahan penggunaan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,015 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,987 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,015 > 1,662$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

Selanjutnya pada variabel manfaat memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 3,649 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,987 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (3,649 > 1,987) maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial manfaat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

Selanjutnya pada variabel risiko memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -2,969 dan  $t_{tabel}$  sebesar -1,987 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (-2,969 < -1,987) maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial risiko mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

**b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam penelitian mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam uji F adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai sig. < 0,1 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel IV.15**  
**Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	387,752	3	129,251	46,702	,000 <sup>b</sup>
	Residual	246,312	89	2,768		

Total	634,065	92			
-------	---------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Hasil *output* SPSS 23 (data diolah)

$F_{\text{tabel}}$  untuk signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan *regression* (df 1) adalah 3 dan *residual* (df 2) adalah 90 (berasal dari *total-regresion*), maka hasil yang diperoleh untuk  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,71.

Hasil uji signifikansi simultan (uji F) di atas bahwa nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 46,702 sedangkan  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,71 sehingga  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $46,702 > 2,71$ ) maka  $H_a$  diterima. Selanjutnya untuk nilai sig. Sebesar 0,000 sehingga nilai sig.  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan kemudahan, manfaat dan risiko mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* di KCP. BRI Syariah Rantau Prapat.

Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23 diketahui bahwa:

1. Hasil uji validitas untuk 20 pertanyaan dari ketiga variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y) diketahui memiliki  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  dimana  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = n-2 atau df = 93 - 2 = 91 adalah 0,204 sedangkan

$r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai  $r$  positif pada 16 item pertanyaan pada angket tersebut dinyatakan valid dan  $r$  negatif pada 4 item pertanyaan pada angket tersebut dinyatakan tidak valid. Selanjutnya hasil uji reliabilitas diketahui bahwa ketiga variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y) memiliki *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  sehingga item pertanyaan pada angket juga dapat dinyatakan reliabel.

2. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel faktor kemudahan penggunaan dengan jumlah data (N) sebanyak 93 nasabah mempunyai nilai *mean* sebesar 16,62, nilai minimum 11, nilai maksimum 20 dan standar deviasinya 2,245, sedangkan manfaat mempunyai nilai *mean* 16,23 minimum 9, nilai maksimum 20 dan standar deviasi 2,646, sedangkan risiko mempunyai nilai *mean* 7,27 nilai minimum 4, nilai maksimum 13 dan standar deviasi 2,275 sedangkan minat mempunyai nilai *mean* 16,39 minimum 9, nilai maksimum 20 dan standar deviasi 2,625.
3. Hasil uji normalitas diketahui pada grafik *Normal P-P Plot of Resresion Standardized Residual* bahwa penyebaran datanya disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka data tersebut dikatakan normal. Selanjutnya hasil uji linieritas menyatakan bahwa antara variabel kemudahan penggunaan dengan minat dan manfaat dengan minat mempunyai hubungan yang linier karena memiliki nilai  $sig. >$

0,05 sedangkan variabel risiko dengan minat tidak mempunyai hubungan yang linier karena nilai sig. < 0,05.

4. Hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* atau VIF < 10, maka dapat dinyatakan bebas dari multikolinearitas. Selanjutnya, hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa titik-titik pada *Scatterplot* tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dinyatakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas.

5. Persamaan analisis regresi linier berganda diperoleh sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{Minat} = 9,502 + 0,219 + 0,356 + (-0,349) + e$$

6. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) variabel kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko mampu menjelaskan minat nasabah menggunakan *mobile banking* sebesar 59,8 % sedangkan sisanya 40,2 % dijelaskan oleh faktor lain. Pada penelitian Aisyah Amanah menunjukkan variabel persepsi kemudahan, kepercayaan dan risiko mampu menjelaskan minat nasabah menggunakan *internet banking* sebesar 40,8% dan sisanya 59,2% dijelaskan oleh faktor lain. Pada penelitian Bastian Amanullah menunjukkan variabel Persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan mampu menjelaskan sikap positif penggunaan layanan *mobile banking* sebesar 74,4% dan sisanya 25,6% dijelaskan oleh faktor lain.

7. Secara parsial (uji t) variabel kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,015 > 1,987$ ), jika seseorang percaya bahwa penggunaan sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya. variabel manfaat mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,649 > 1,987$ ), jika seseorang percaya sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia akan tidak menggunakannya. variabel risiko mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* dengan nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,969 < -1,987$ ), Apabila risiko yang mendominasi ketimbang manfaat yang didapat, maka nasabah tidak akan berminat untuk menggunakan produk atau jasa. Sebaliknya ketika risiko yang didapatkan semakin kecil, maka semakin besar kemungkinan terdorongnya minat nasabah menggunakan produk atau jasa tersebut. Pada penelitian Aisyah Amanah hasil uji t menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking*, sedangkan variabel risiko tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking*. Pada penelitian Bastian Amanullah hasil uji t

menunjukkan bahwa variabel Persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan memiliki pengaruh terhadap sikap positif penggunaan layanan *mobile banking*.

8. Secara simultan variabel kemudahan penggunaan, manfaat, risiko mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $46,702 > 2,71$ ) dan nilai sig.  $< 0,05$  ( $000 < 0,05$ ). Pada penelitian Aisyah Amanah menunjukkan bahwa secara simultan variabel persepsi kemudahan, kepercayaan dan risiko mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Pada penelitian Bastian Amanullah menunjukkan bahwa secara simultan variabel persepsi manfaat, kemudahan dan kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap positif penggunaan layanan *mobile banking*.

#### **D. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan yang dihadapi penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Dalam menyebar angket penulis tidak mengetahui tentang kejujuran responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas dan reliabilitas data.
2. Keterbatasan literatur dalam penyusunan skripsi.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel kemudahan penggunaan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,015 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,987 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,015 > 1,987$ ), maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) pada variabel manfaat memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 3,649 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,987 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,649 > 1,987$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial manfaat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di KCP. BRI Syariah Rantau Prapat.
3. Berdasarkan uji parsial (uji t) pada variabel risiko memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -2,969 dan  $t_{tabel}$  sebesar -1,987 sehingga  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  ( $-2,969 < -1,987$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial risiko mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di KCP. BRI Syariah Rantau Prapat.

4. Hasil uji signifikansi simultan (uji F) di atas bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 46,316 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,71 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $46,702 > 2,71$ ) maka  $H_a$  diterima. Selanjutnya untuk nilai sig. Sebesar 0,000 sehingga nilai sig.  $< 0,1$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan kemudahan, manfaat dan risiko mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* di KCP. BRI Syariah Rantau Prapat.

## B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. penelitian menunjukkan pentingnya mengikuti perkembangan teknologi dalam komunikasi sebagai faktor yang dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan perkembangan teknologi yang semakin modren. Maka, disarankan untuk nasabah agar lebih mengikuti perkembangan teknologi dalam dunia perbankan, karena semakin tingginya tingkat persaingan di dunia teknologi perbankan dengan berbagai kemudahan yang diberikan.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap judul faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking* agar lebih menggali faktor-faktor selain dari faktor yang sudah dimuat dalam penelitian ini.

3. Untuk nasabah bank di Rantau Prapat yang sudah menjadi nasabah bank syariah tetap mempertahankan kepercayaan untuk menggunakan jasa bank syariah utamanya dalam menggunakan *mobile banking*.
4. Untuk pihak bank agar memperhatikan variabel lain yang dianggap signifikan untuk meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* demi kemajuan perusahaan ditengah persaingan perbankan yang semakin kompetitif dan akhirnya mampu mempertahankan nasabahnya.
5. Untuk memajukan dan mengembangkan bank syariah, maka perlu adanya sosialisasi tentang *mobile banking* secara memasyarakat untuk memperkenalkan perbankan syariah di masyarakat agar prospek bank syariah kedepannya lebih berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam; Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2014
- Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah*, Yogyakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2006
- Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2013
- Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Abditama, 2001
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004
- Djali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011
- Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1978
- Fachmi Basyaib, *Manajemen Resiko*, Jakarta: Grasindo, 2007
- Faisal Afif, *Psikologi Penjualan*, Bandung: Angkasa, 1990
- Hasibuan, Malayu S.P. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011

- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Jaka Sriyana, *Metode Regresi Data Panel*, Yogyakarta: Ekonisia, 2014
- Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2013
- Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, Yogyakarta: Andi, 2007
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali, 2008
- Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, Yogyakarta: Andi, 2010
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009
- Muhammad Fitri Rahmadana, *Panduan Praktis Analisis Data Skripsi dan Tesis*, Bandung: Citapustaka Media, 2006
- Murti Sumarmi Dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2004
- Siswandi Darmo Saputro, *Banking dan Non Banking*, Jakarta: Lentera Ilmu, 2010
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012

Tim Penyusun, *Bijak Ber-Electronic Banking*, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2015. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006

Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008

<http://www.brisyariah.co.id>, (diakses 07 Desember 2017 pukul 15:15 wib)

<http://m.republika.co.id/berita/gaya/hidup/tips/16/08/10/oboms0328-kenali-resiko-meng-gunakasn-mobile-banking&ei> (diakses 01 Februari 2018 pukul 14:48 wib)

Syamsul Hadi Dan Novi, “Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan mobile banking” dalam *jurnal fakultas ekonomi*, Volume V, No. 1, 2015 (Http://jurnal. Fe.uad.ac.id diakses 22 november 2017 pukul 21:10 wib)

Imam Sugih Rahayu, “Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM), dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Volume V, No. 2, 2015 (http://ejournal.almaata.ac.id, diakses 22 november 2017 pukul 10:20 wib)

Bastian Amanullah, “ Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan Mobile Banking” (Http://Eprints.Undip.ac.id diakses 22 November 2017 Pukul 10:05 Wib).

Maya Angela Silvia “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan *Internet Banking* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Ahmad Yani Makassar” (Http://repository.unhas.ac.id diakses 22 November 2017 pukul 11:00 wib).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri:

Nama : Lia Fatimah Sari  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 12 Mei 1996  
Agama : Islam  
Alamat : Perumnas Pijorkoling  
Anak Ke : 2 Dari 3 Bersaudara  
Nama Ibu : Nurhayati Lingga  
Nama Ayah : Alm. Safiruddin Harahap  
Alamat E-Mail : lifahsya@yahoo.co.id

### Jenjang Pendidikan:

SDN 142703 Ampung Siala, Kabupaten Mandailing Natal, Tahun 2002-2008  
SMP Negeri 1 Batang Natal, Tahun 2008-2011  
SMA Negeri 1 Batang Natal, Tahun 2011-2014  
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Tahun 2014-2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

: B-26 /In.14/G.5a/PP.009/ 12 /2017

11 Desember 2017

: Permohonan Kesediaan Menjadi  
 Pembimbing Skripsi

07 Maret, 2018

Dikirimkan kepada  
 Bapak/Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
 Damri Batubara, MA

Padangsidimpuan  
 Salam 'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim  
 Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah  
 sebagai berikut :

- Nama : Lia Fatimah Sari
- NIM : 14 401 00100
- Fakultas/ Jurusan : FEBI/ Perbankan Syariah
- Judul : **Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan  
 Mobile Banking di KCP BRI Syariah Rantau Prapat**

Sering dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi  
 Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan Skripsi mahasiswa yang dimaksud dan  
 kesediaan penyempurnaan judul bila mana perlu.

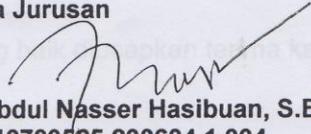
Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami  
 mengucapkan terimakasih.

Salam 'alaikum Wr.Wb.



Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
 NIP. 19731128 200112 1 001

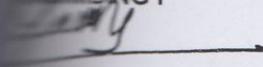
Ketua Jurusan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
 NIP. 19790525 200604 1 004

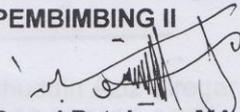
**PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING**

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
 PEMBIMBING I



Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
 NIP. 19731128 200112 1 001

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
 PEMBIMBING II



Damri Batubara, MA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

156 /In.14/G/TL.00/3/2018

07 Maret 2018

Mohon Izin Riset

Dr. H. Bri Syariah  
Dekan Prapat

Dekan Prapat

Muallaikum Wr.Wb

Yang terhormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan  
Yang saya hormati:

Nama : Lia Fatimah Sari  
No. : 1440200100  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

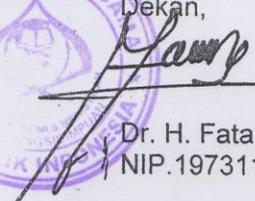
Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan  
bantuan dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Muallaikum Wr.Wb.



Dekan,

  
Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP.19731128 200112 1 001

**SURAT - KETERANGAN**

No. 307 /KCP-RAP/05/2018

BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Rantauprapat dengan ini menerangkan sebagai berikut:

- : Lia Fatimah Sari
- : 1440100100
- : Perbankan Syariah
- : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Riset sejak tanggal 08 Maret 2018 s/d 19 Maret 2018 di PT Bank BRI Syariah KCP Rantauprapat.

Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya dan tidak mengikat PT BRI Syariah maupun penandatanganan.

Rantauprapat, 17 Mei 2018

PT. BANK BRI SYARIAH  
KCP RANTAUPRAPAT



PT. BANK BRISYARIAH  
KCP R. Prapat

  
**Indra Effendi**  
PINCAPEM

## SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Zulaika Matondang M.Si

Pekerjaan : Dosen (Tenaga Pengajar)

Unit Kerja : Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap butir-butir angket Variabel X dan Variabel Y untuk penilaian terhadap bahasa angket yang digunakan pada angket untuk kelengkapan penelitian saudara mahasiswa berikut:

Nama : Lia Fatimah Sari

Nim : 14 401 00100

Fak/Jur : Ekonomi & Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan *mobile Banking* di KCP. BRI Syariah Rantau Prapat.

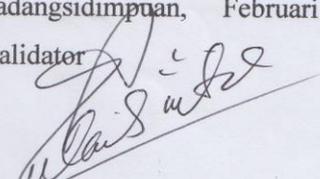
Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut .

1. Setiap Variabel harus ada pertanyaan yang negatif
2. Perbaiki kalimat yang tidak efektif
3. ....

Dengan harapan masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Februari 2018

Validator

  
ZULAIKA MATONDANG M.Si

## LEMBAR ANGKET PENELITIAN

### A. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data sehubungan dengan penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* di PT. Bank BRI Syariah KCP. Rantauprapat.
2. Isilah identitas yang disediakan terlebih dahulu.
3. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dengan cermat sebelum mengisi angket.
4. Pilihlah salah satu jawaban dari masing-masing pernyataan berikut ini dengan memberi *checklist* (√) pada jawaban yang sesuai pendapat anda.

### B. Data Responden

Nama :

Tempat/T. Lahir :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pekerjaan :

### C. Indikator Penelitian

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

## ISILAH ANGKET DI BAWAH INI

### A. VARIABEL X (FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NASABAH)

#### 1. Faktor Kemudahan Penggunaan (X1)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Menu <i>mobile banking</i> mudah dipahami oleh pengguna (nasabah).					
2	<i>Mobile banking</i> memudahkan untuk melakukan pembayaran.					
3	Layanan <i>mobile banking</i> dapat diakses kapan saja selama ada jaringan internet seluler.					
4	Saya tidak mengalami kesulitan dalam melakukan transfer uang ke rekening.					
5	Informasi <i>mobile banking</i> sulit diperoleh oleh nasabah.					

#### 2. Faktor Manfaat (X2)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	<i>Mobile banking</i> memudahkan saya melakukan transaksi perbankan.					
2	Menggunakan <i>mobile banking</i> membuat transaksi perbankan semakin lambat.					
3	Saya lebih hemat biaya dengan menggunakan <i>mobile banking</i> .					
4	Bertransaksi menggunakan <i>mobile banking</i> menghemat waktu.					
5	Nasabah tidak perlu mengantri menggunakan <i>mobile banking</i>					

### 3. Faktor Risiko (X3)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Menggunakan <i>mobile banking</i> rawan pencurian.					
2	Potongan bertransaksi menggunakan <i>mobile banking</i> besar.					
3	Penipuan sering terjadi dalam <i>mobile banking</i> .					
4	Bertransaksi menggunakan <i>mobile banking</i> berisiko kesalahan pencatatan.					
5	<i>Mobile banking</i> tidak pernah terjadi <i>phising</i> .					

### B. VARIABEL Y (MINAT)

#### Minat (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Banyak keuntungan ditawarkan dalam <i>mobile banking</i> sehingga nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> berkesinambungan.					
2	<i>Mobile banking</i> sesuai dengan gaya hidup dan kebutuhan nasabah.					
3	<i>Mobile banking</i> memenuhi tuntutan profesi.					
4	Saya berminat merekomendasikan layanan <i>mobile banking</i> kepada orang lain.					
5	Saya tidak percaya dengan keamanan <i>mobile banking</i> .					



## Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan (X1)

### Correlations

		kemudahan1	kemudahan2	kemudahan3	kemudahan4	kemudahan5	total
kemudahan1	Pearson Correlation	1	,670**	,661**	,672**	-,194	,854
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,063	,000
	N	93	93	93	93	93	93
kemudahan2	Pearson Correlation	,670**	1	,611**	,642**	-,256	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,013	,000
	N	93	93	93	93	93	93
kemudahan3	Pearson Correlation	,661**	,611**	1	,656**	-,142	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,174	,000
	N	93	93	93	93	93	93
kemudahan4	Pearson Correlation	,672**	,642**	,656**	1	-,275**	,823**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,008	,000
	N	93	93	93	93	93	93
kemudahan5	Pearson Correlation	-,194	-,256	-,142	-,275**	1	-,019
	Sig. (2-tailed)	,063	,013	,174	,008		,860
	N	93	93	93	93	93	93
total	Pearson Correlation	,854	,812**	,852**	,823**	-,019	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,860	
	N	93	93	93	93	93	93

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Validitas Uji Variabel Manfaat (X2)

### Correlations

		manfaat1	manfaat2	manfaat3	manfaat4	manfaat5	total
manfaat1	Pearson Correlation	1	-,295**	,662**	,500**	,629**	,800**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,000	,000
	N	126	126	126	126	126	93
manfaat2	Pearson Correlation	-,295**	1	-,321**	-,300**	-,154	-,113
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,001	,084	,279
	N	126	126	126	126	126	93
manfaat3	Pearson Correlation	,662**	-,321**	1	,719**	,646**	,850**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	126	126	126	126	126	93
manfaat4	Pearson Correlation	,500**	-,300**	,719**	1	,612**	,778**
	Sig. (2-tailed)						
	N	126	126	126	126	126	93

	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,000	,000
	N	126	126	126	126	126	93
manfaat5	Pearson Correlation	,629**	-,154	,646**	,612**	1	,853**
	Sig. (2-tailed)	,000	,084	,000	,000		,000
	N	126	126	126	126	126	93
total	Pearson Correlation	,800**	-,113	,850**	,778**	,853**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,279	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93	93	93

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Validitas Uji Variabel Risiko (X3)

#### Correlations

		risiko1	risiko2	risiko3	risiko4	risiko5	total
risiko1	Pearson Correlation	1	,638**	,621**	,601**	-,386**	,839**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93
risiko2	Pearson Correlation	,638**	1	,609**	,555**	-,397**	,809**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93
risiko3	Pearson Correlation	,621**	,609**	1	,662**	-,474**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93
risiko4	Pearson Correlation	,601**	,555**	,662**	1	-,427**	,815**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93
risiko5	Pearson Correlation	-,386**	-,397**	-,474**	-,427**	1	-,285**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,006
	N	93	93	93	93	93	93
total	Pearson Correlation	,839**	,809**	,818**	,815**	-,285**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,006	
	N	93	93	93	93	93	93

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Validitas Uji Variabel Minat (Y)

#### Correlations

		minat1	minat2	minat3	minat4	minat5	total
minat1	Pearson Correlation	1	,709**	,570**	,493**	-,224**	,789**

	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,006	,000
	N	147	147	147	147	147	93
minat2	Pearson Correlation	,709**	1	,677**	,556**	-,226**	,843**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,006	,000
	N	147	147	147	147	147	93
minat3	Pearson Correlation	,570**	,677**	1	,625**	-,276**	,817**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,001	,000
	N	147	147	147	147	147	93
minat4	Pearson Correlation	,493**	,556**	,625**	1	-,220**	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,008	,000
	N	147	147	147	147	147	93
minat5	Pearson Correlation	-,224**	-,226**	-,276**	-,220**	1	,006
	Sig. (2-tailed)	,006	,006	,001	,008		,958
	N	147	147	147	147	147	93
total	Pearson Correlation	,789**	,843**	,817**	,786**	,006	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,958	
	N	93	93	93	93	93	93

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan Penggunaan (X1)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,774	6

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel Manfaat (X2)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,767	6

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel Risiko (X3)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,750	6

## Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat (Y)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,769	6

## Hasil Uji Statistik Deskriptif

### Descriptive Statistics

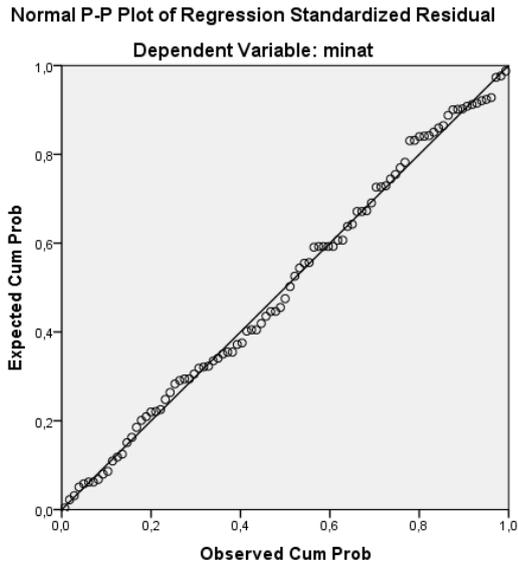
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kemudahan	93	11	20	16,62	2,545
manfaat	93	9	20	16,23	2,646
risiko	93	4	13	7,27	2,275
minat	93	9	20	16,39	2,625
Valid N (listwise)	93				

## Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,63624745
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,040
	Negative	-,060
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.



### Hasil Uji Linieritas Kemudahan Penggunaan dengan Minat

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * kemudahan	Between Groups	(Combined)	318,801	8	39,850	10,618	,000
		Linearity	295,422	1	295,422	78,713	,000
		Deviation from Linearity	23,378	7	3,340	,890	,518
Within Groups			315,264	84	3,753		
Total			634,065	92			

### Hasil Uji Linieritas Manfaat dengan Minat

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * manfaat	Between Groups	(Combined)	355,430	10	35,543	10,460	,000
		Linearity	321,156	1	321,156	94,514	,000
		Deviation from Linearity	34,274	9	3,808	1,121	,358
Within Groups			278,634	82	3,398		
Total			634,065	92			

### Hasil Uji Linieritas Risiko dengan Minat

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * risiko	Between Groups	(Combined)	379,994	9	42,222	13,793	,000
		Linearity	309,080	1	309,080	100,971	,000
		Deviation from Linearity	70,915	8	8,864	2,896	,007
Within Groups			254,070	83	3,061		
Total			634,065	92			

### Hasil Uji Multikolinieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,502	2,558		3,715	,000		
	kemudahan	,219	,109	,212	2,015	,047	,394	2,541
	manfaat	,356	,098	,359	3,649	,000	,451	2,220
	risiko	-,349	,117	-,302	-2,969	,004	,421	2,376

a. Dependent Variable: minat

### Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,502	2,558		3,715	,000
	kemudahan	,219	,109	,212	2,015	,047
	manfaat	,356	,098	,359	3,649	,000
	risiko	-,349	,117	-,302	-2,969	,004

a. Dependent Variable: minat

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	,782 <sup>a</sup>	,612	,598	1,664
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), risiko, manfaat, kemudahan

b. Dependent Variable: minat

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,502	2,558		3,715	,000
	kemudahan	,219	,109	,212	2,015	,047
	manfaat	,356	,098	,359	3,649	,000
	risiko	-,349	,117	-,302	-2,969	,004

a. Dependent Variable: minat

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	387,752	3	129,251	46,702	,000 <sup>b</sup>
	Residual	246,312	89	2,768		
	Total	634,065	92			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), risiko, manfaat, kemudahan

## Dokumentasi Penyebaran Angket





